FAKTOR–FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Manisa Saptiningtias

No. Mahasiswa: 16312314

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

FAKTOR–FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Manisa Saptiningtias

No. Mahasiswa: 16312314

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 14 Juli 2022

Penulis,

(Manisa Saptiningtias)

3

FAKTOR–FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Manisa Saptiningtias

No. Mahasiswa: 16312314

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Juli 2022

Dosen Pembimbing,

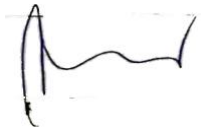

Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA, Asean CPA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN

Disusun Oleh : **MANISA SAPTININGTIAS**

Nomor Mahasiswa : **16312314**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 09 Agustus 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ahriyani Puspaningsih,Dra.,M.Si., Ak.

Penguji : Ataina Hudayati,Dra.,M.Si., Ph.D., Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah [2]: 286)

"Dan aku menyerahkan semua urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya."

(QS. Gafir [40]: 44)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Asy-Syarh [94]: 6)

"Jika salah perbaiki. Jika gagal, coba lagi. Tapi jika kamu menyerah, semuanya selesai."

(Dhani.nris)

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK ORANG TUA SAYA, DAN KAKAK –KAKAK SAYA YANG SELALU MENDUKUNG DAN MENDOAKAN SAYA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang senantiasa menjadi suritauladan untuk umat manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTANSI.**"

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan, kesabaran, dan keikhlasan kepada hamba-Nya. Terima kasih atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-

Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Nabi Muhammad SAW sebagai suritauladan bagi umat manusia serta semangat beliau dapat dijadikan motivasi oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA, ACPA. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan saran serta meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh jajaran staf pengajar dan karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Sumardi dan Ibu Sati selaku orang tua kandung penulis serta Bapak Untung Mardikanto dan Ibu Sri Harumi selaku orang tua asuh penulis.

Terima kasih atas segala dukungan, nasihat, dan doa yang tidak ada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Maya Rosana Febriani dan Roby Agung Rahmat Jaya selaku kakak kandung penulis yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayang bagi penulis.
11. Febri Liansyah selaku partner setia penulis yang selalu menemani 24/7 serta memberikan semangat dan motivasi selama proses pembuatan skripsi ini.
12. Rizky Indah Amalia, Fairus Devi Amalia, Nabilla Aullia Adnan, Laras Ayu Saputri, dan Annisa Nur Septiana selaku sahabat-sahabat penulis sedari kecil. Terima kasih selalu ada memberikan semangat, motivasi, saran dan menghibur penulis disaat pembuatan skripsi.
13. Dwi Rahmayani, Iffah Azzah Muthiah, Utari Muthia Azzahra, Jeny Purwati Farah Arifin dan Hanan selaku sahabat serta teman kos selama di Jogja. Terima kasih selalu menemani dan menjadi penghibur serta memberikan semangat satu sama lain disaat pembuatan skripsi ini.
14. Nur Istiani Mafazah, Shofia Naila, Vivin Vinitty, Rizka Nur Anisa, Rintan Falah Ispridevi, Nur Hanifah dan Dyan Utmawati selaku sahabat-sahabat kuliah yang selalu memberikan semangat dan bimbingan kepada penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan

terima kasih atas dukungan dan bantuan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Juli 2022

Penulis,

Manisa Saptiningtias

DAFTAR ISI

SKRIPSI ii
SKRIPSI iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ABSTRAK xviii
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Manfaat penelitian 7
1.5. Sistematika Pembahasan 8
BAB II 10
KAJIAN PUSTAKA 10
2.1. Landasan Teori 10
2.1.1 Sertifikasi Profesi Akuntansi 10
2.1.2 Association of Chartered Certified Accountant 10
2.1.3 Chartered Accountant 12
2.1.4 CPA Indonesia (*Certified Public Accountant of* Indonesia) 14
2.1.5 Theory of Planned Behavior 16
2.1.6 Niat 18
2.1.6.1 Pengertian Niat 18
2.1.6.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat 19

2.1.7 Sikap 19
2.1.8 Norma Subjektif 20
2.1.9 Kontrol Perilaku Persepsi 22
2.1.10 Tingkat Pemahaman 23
2.2 Penelitian Terdahulu 25
2.3 Hipotesis Penelitian 30
2.3.1 Pengaruh sikap pada perilaku terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi ACCA, CA, atau CPA 30
2.3.2 Pengaruh norma subjektif terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi ACCA, CA atau CPA. 31
2.3.3 Pengaruh kontrol perilaku terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA. 32
2.3.4 Pengaruh tingkat pemahaman terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA 33
2.4 Kerangka Pemikiran 34
BAB III 35
METODE PENELITIAN 35
3.1. Desain Penelitian 35
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian 35
3.3. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data 36
3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel 37
3.4.1. Variabel dependen atau Variabel terikat (Y) 37
3.4.2. Variabel Bebas atau variabel Independen (X) 37
3.4.3. Pengukuran Variabel 39
3.5. Metode Analisis Data 40
3.5.1. Analisis Deskriptif 40
3.5.2. Uji Kualitas Data 40
3.5.3. Uji Asumsi Klasik 41
3.5.4. Teknik Pengujian Hipotesis 44
BAB 1V 47
ANALISA DATA 47
4.1. Hasil Pengumpulan Data 47

4.2. Karakteristik Responden 47
4.2.1. Jenis Kelamin 48
4.2.2. Umur 48
4.2.3. Angkatan 49
4.3. Analisis deskriptif 49
4.4. Hasil Pengujian Kualitas Data 52
4.4.1. Uji Validitas 52
4.4.2. Uji Reliabilitas 54
4.5. Hasil Uji asumsi Klasik 54
4.5.1. Uji normalitas 54
4.5.2. Uji Multikolinearitas 55
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas 56
4.6. Hasil Teknik Pengujian Hipotesis 57
4.6.1. Koefisien Determinasi 57
4.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda 58
4.6.3. Uji t 59
4.6.4. Uji F 62
4.7. Pembahasan 63
BAB V 69
PENUTUP 69
5.1. Kesimpulan 69
5.2. Keterbatasan 70
5.3. Saran 70
5.4. Implikasi Penelitian 71
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Biaya Ujian degan Metode Baru CPA(bertigkat) 16
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu 25
Tabel 4. 1 Data Kuesioner..... 47
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 48
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... 49
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan 49
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... 50
Tabel 4. 6 Rangkuman Hasil Uji Validitas 52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas..... 54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas 55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients[a]..... 55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients[a] 56
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi Model Summary..... 57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients[a] 58
Tabel 4. 13 Hasil Uji T Coefficients[a] 60
Tabel 4. 14 Hasil Uji F ANOVA[a] 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 76

Lampiran 2. Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden 80

Lampiran 3. Hasil Analisis Data 99

ABSTRAK

This research aimed to analyze the factors that influence the intention of accounting students to follow ACCA, CA, or CPA profesional accountant certification. Factors that influence the intention to follow ACCA, CA, or CPA professional accountant certification are measured by the variables of attitude, subjective norms, behavioral control and level of knowledge. The sample selection method in this research used purposive sampling with the criteria for accounting students at the faculty of business and economics, UII in the 2018 and 2019 batches. This research used a questionnaire in data collection. The number of samples used in this research were 140 respondents. The statistical tool used is SPSS statistic 24. The results of this research indicate that attitude and knowledge levels have a positive effect on the intentions of accounting students to join ACCA, CA, or CPA professional accountant certification. Meanwhile, subjective norms and behavioral control have no effect on the intention of accounting students to join ACCA, CA, or CPA professional accountant certification.

Keywords: *Intention, Theory of Planned Behavior (TPB), Professional Accountant Certification*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA. Faktor yang memengaruhi niat mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA diukur dengan variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan tingkat pengetahuan. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia tahun angkatan 2018 dan 2019. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 140 responden. Alat statistik yang digunakan yaitu SPSS statistic 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan tingkat pengetahuan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA. Sedangkan norma subjektif dan kontrol perilaku tidak memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.

Kata Kunci: Niat, Teori Perilaku yang direncanakan, Sertifikasi Akuntan Profesional

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tiap perekonomian membutuhkan keahlian akuntan yang membantu dalam menjaga sistem akuntansi, di mana diakui sebagai bagian penting dari sebuah infrastruktur kelembagaan suatu negara. Permintaan akuntan diperkirakan akan meningkat karena pesatnya perkembangan ekonomi (Owusu dkk, 2018). Sehingga fungsi profesi akuntan begitu penting pada saat menghadapi pertumbuhan perekonomian. Profesi akuntan mempunyai peran dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan (Dewi dkk, 2019).

Di dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN ataupun yang disebut MEA, memberikan kemungkinan seluruh tenaga kerja di suatu negara-negara ASEAN untuk bisa bersaing mencari pekerjaan keluar, mapun tenaga kerja dari negara ASEAN yang lain. Semakin berkembang persaingan tersebut, maka kompetensi setiap individu ataupun tenaga kerja harus lebih ditingkatkan agar memiliki nilai tambah diantara lainnya. Meningkatkan kompetensi bisa dilakukan dengan cara formal maupun informal. Upaya lainnya yaitu sertifikasi profesi (Novitasari & Suwaldiman, 2017).

Ada tiga lembaga yang memfasilitasi sertifikasi akuntan profesional diantaranya adalah *Association of Chartered Certified Accountant* (ACCA), *Chartered Accountant* (CA), dan *Certified Public Accountant* (CPA).

Program sertifikasi atau pendidikan profesi adalah langkah lanjutan setelah lulus dari suatu perguruan tinggi, dengan ini tentu menaikkan

kompetensi yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi tersebut. Perguruan tinggi di seluruh dunia dituntut untuk sanggup menghasilkan akuntan yang profesional serta mampu berdaya saing secara global. Perguruan tinggi pula harus mempersiapkan mahasiswanya agar memiliki niat untuk mengikuti sertifikasi akuntansi profesional (Qimyatussa'adah dkk, 2017).

Pada dunia kerja, lulusan akuntansi memiliki beberapa profesi yang dapat dipilih. Menurut Yendrawati (2007) akuntan merupakan salah satu profesi dalam dunia kerja yang dapat dijalani oleh mahasiswa akuntansi.

Beberapa penelitian telah dilaksanakan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor dari mahasiswa akuntansi dalam menentukan niat, dengan menerapkan *Theory of Planned Behavior* atau (TPB). Menurut Ajzen (1991) TPB adalah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* atau (TRA).

Dengan memakai TRA, (Felton dkk, 1995) melakukan penelitian pada ikatan antara sikap terhadap *Chartered Accountant* (CA). Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap *Chartered Accountant* ada korelasi secara positif serta signifikan pada mahasiswa selaku yang berkarier dalam CA. Seperti pada penelitian Law (2010) dalam melakukan penelitian faktor apa saja yang menjadi pengaruh bagi mahasiswa akuntansi pada pilihan karirnya dengan memakai model TRA. Hasilnya bahwa norma subjektif dan sikap terhadap perilaku memiliki hubungan positif dan signifikan bagi mahasiswa dalam berkarier pada CPA atau *Certified Public Accountant*.

TRA atau dikenal dengan (*Theory of Reasoned Action*), memaparkan jika suatu keperilakuan dilaksanakan sebab seseorang mempunyai keinginan

atau niat guna melaksanakan perilaku tersebut. Suatu niat dalam perilaku akan memengaruhi keperilakuan individu. TRA mendasarkan niat bertingkah laku merupakan salah satu kegunaan dari norma subjektif serta sikap kepada perilaku. Dalam penyempurnaan TRA, *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 1991), menambahkan kontrol yang dirasakan atas suatu perilaku sebagai penentu dalam melakukan suatu perilaku.

TPB menerangkan bahwa perilaku yang ditampilkan oleh seseorang timbul karena adanya niat untuk melakukan perilaku tersebut. Dalam TPB niat ditentukan tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Sakdiyah dkk, 2019).

Peneliti terdahulu (Sumaryono & Sukanti, 2016) menunjukkan norma subjektif, kontrol perilaku persepsi, dan sikap sangat berpengaruh secara signifikan dan positif pada niat mahasiswa/i dalam mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*. Namun Pemahaman tentang *Chartered Accountant* tidak memiliki pengaruh yang positif pada niat mahasiswa/i untuk mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Solikhah, 2014) yang meneliti penerapan *Theory of Planned Behavior* (TPB) terhadap karier *Certified Public Accountant* (CPA) di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku berpengaruh terhadap niat mengambil sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Dewi dkk, 2019) dalam penelitiannya niat untuk mengambil sertifikasi akuntansi dengan pengujian TPB dan teori motivasi, menyatakan sikap memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada niat mahasiswa/i untuk mengambil CA, ACCA, dan CPA. Serta norma subjektif terdapat pengaruh pada niat mahasiswa/i pada saat mengikuti sertifikasi akuntan profesional CA, ACCA, CPA. Namun kontrol perilaku persepsi tidak ada pengaruh pada niat mahasiswa/i dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional CA, ACCA, dan CPA. Pada variabel tingkat pemahaman memiliki pengaruh pada niat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntan CA, ACCA dan CPA.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Laksmi & Suciati, 2018) dengan meneliti faktor yang memengaruhi niat memperoleh sertifikasi akuntansi. Hasilnya menunjukkan, sikap, norma subyektif dan tingkat pemahaman terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada niat mahasiswa/i dalam mengambil sertifikasi akuntansi. Namun, kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat seorang mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi.

Sementara penelitian yang telah dilakukan (Mihartinah & Coryanata, 2018) yang menunjukkan hasil variabel sikap pada perilaku tidak mempunyai pengaruh terhadap niat mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*. Norma subyektif ada pengaruh positif pada niat mahasiswa mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant* serta kontrol perilaku persepsi ada pengaruh negatif pada niat mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*. Penelitian tersebut

sejalan dengan penelitian (Wardani & Januarti, 2015) yang membuktikan bahwa sikap serta persepsi tidak mempunyai pengaruh pada niat untuk mengikuti *Chartered Accountant*. Variabel norma subyektif mempunyai pengaruh positif pada niat dalam mengikuti *Chartered Accountant*. Namun kontrol perilaku persepsi tidak mempunyai pengaruh pada niat dalam mengambil *Chartered Accountant*.

Selain permasalahan pada kurangnya pengetahuan terhadap sertifikasi Akuntan profesional. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh keterbatasan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sumaryono & Sukanti, 2016) yang menggunakan satu sertifikasi CA pada penelitiannya. Begitupun dalam penelitian yang dilakukan (Solikhah, 2014) yang menggunakan sertifikasi CPA. Maka dari itu ditambahkan satu sertifikasi lagi yaitu ACCA pada penelitian ini. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi pada Universitas Islam Indonesia.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku serta tingkat pemahaman pada sertifikasi akuntan profesional terhadap niat seorang mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan**."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah sikap memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa/i akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA?
2. Apakah norma subyektif memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa/i akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA?
3. Apakah kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa/i akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA?
4. Apakah tingkat pemahaman berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA, atau CPA?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan:

1. Untuk melihat pengaruh sikap terhadap niat seorang mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA, atau CPA.

2. Untuk melihat pengaruh norma subyektif terhadap niat seorang mahasiswa/i akuntansi mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.
3. Untuk melihat pengaruh kontrol perilaku pada niat seorang mahasiswa/i akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.
4. Untuk melihat tingkat pemahaman pada niat seorang mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi Akuntan Profesional ACA, CA, atau CPA.

1.4. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan mengembangkan wawasan, mengenai niat seorang mahasiswa/i untuk mengikuti ujian sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA, atau CPA.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu serta untuk mengimplementasi teori yang didapatkan peneliti selama menjadi mahasiswi untuk mengetahui faktor apakah yang menjadi pengaruh pada niat seorang mahasiswa/i untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.

b. Bagi Pembaca serta Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan. serta penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan sumber informasi untuk para peneliti yang hendak membuat penelitian yang sejenis.

1.5. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini diuraikan dalam lima bab, dengan sistemika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini. Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, metode anlisis data, serta teknik pengujian hipotesis.

Bab IV: Analisis Data

Pada bab ini membahas mengenai analisis deskriptif dan interpretasi hasil dari data yang telah diperoleh.

Bab V: Penutup

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang ada pada bab sebelumnya, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Sertifikasi Profesi Akuntansi

Sertifikasi profesional akuntansi merupakan sebuah pengakuan resmi untuk keprofesionalan individu terhadap suatu bidang. Sertifikasi profesi juga membedakan tingkatan mutu dan keahlian seseorang yang memiliki sertifikat dibanding dengan individu yang belum mempunyai sertifikat. Ada beberapa jenis pada sertifikasi profesi yang disediakan sebagian lembaga, yaitu secara lembaga lokal maupun lembaga internasional. Pada lembaga tingkat lokal, sertifikasi juga berlaku pada tingkatan lokal. Sebaliknya, apabila sertifikasi disediakan lembaga tingkat internasional, tentu bisa digunakan pada tingkatan internasional. (Khatijah & Suwaldiman, 2016).

Terdapat beberapa jenis sertifikasi akuntansi di antaranya yaitu: *Chartered Accountant*; *Certified Public Accountant*; dan *Association of Chartered Certified Accountant*.

2.1.2 Association of Chartered Certified Accountant

ACCA atau singkatan dari *(Association of Chartered Certified Accountant)* merupakan suatu wadah global untuk para ahli akuntan untuk memperoleh sertifikasi profesi pada tingkat internasional. ACCA berdiri di Inggris tahun 1904. Pada tahun 1984, ratu inggris memberi gelar “A Royal Charter of Incorporation”. Pada saat sekarang, ACCA terdiri dari 227 ribu

anggota dan 544.000 calon anggota yang berbasisi di 179 negara. ACCA juga bekerja sama dengan lebih dari 7600 perusahaan di seluruh dunia. Ini memudahkan para anggota dalam mengembangkan karir mereka di bidang akuntansi dan bisnis di kancah internasional (ACCA, 2018).

ACCA mempunyai tujuan memberi pilihan pada seseorang yang mempunyai keinginan yang kuat untuk berkarir pada bidang akuntansi sehingga mempunyai keahlian dibidang keuangan, manajemen dan akuntansi. Dalam rangka memenuhi persyaratan keanggotaan ACCA, seseorang harus menyelesaikan 13 ujian profesional yang terdapat di dalam kualifikasi ACCA. Kualifikasi ACCA sudah dirancang untuk memenuhi kompetensi yang diperlukan akuntan profesional (ACCA, 2018).

Secara konsisten ACCA mempunyai nilai yang istimewa, kesempatan, keberagaman, kredibilitas, pembaruan serta akuntabilitas. Sertifikasi ACCA datang guna memperkokoh profesi seorang akuntan profesional berdasarkan implementasi standar yang sudah ditetapkan, menjunjung tinggi suatu bisnis internasional serta impian orang-orang yang mempunyai cita-cita untuk sukses berkarir pada taraf internasional (ACCA, 2018).

Ujian ACCA terdiri dari beberapa tahap yaitu:

I. Ujian Pengetahuan Terapan:
   - *Business and Technology* (BT)
   - *Management Accounting* (MA)
   - *Financial Accounting* (FA)

II. Ujian Keterampilan Terapan:

- *Corporate and Business Law* (LW)
- *Performance Management* (PM)
- *Taxation* (TX)
- *Financial Reporting* (FR)
- *Audit and Assurance* (AA)
- *Financial Management* (FM)

III. Ujian Profesional Strategis

- Modul Pokok yang terdiri dari:
  - *Strategic Business Leader* (SBL)
  - *Strategic Business Reporting* (SBR)
- Modul Pilihan (terdapat 2 dari 4 modul yang ada) yaitu:
  - *Advanced Financial Management* (AFM)
  - *Advanced Performance Management* (APM)
  - *Advanced Taxation* (ATX)
  - *Advanced Audit and Assurance* (AAA)

2.1.3 Chartered Accountant

Chartered Accountant (CA) merupakan sertifikasi akuntan profesional yang diselenggarakan Ikatan Akuntan Indonesia atau disingkat IAI. Ikatan ini merupakan anggota sekaligus pendiri ASEAN Federation of Accountant (AFA) serta anggota dari IFAC *(International Federation of Accountants).* Sebagai anggota dari IFAC, IAI menghadirkan *Chartered Accountant* untuk mematuhi pernyataan *Membership Obligations* (SMO) dan guidelines IFAC.

IFAC menetapkan IES atau (*International Education Standards)* yang berisi kerangka dasar dan syarat minimal untuk mendapatkan kompetensi selaku ahli akuntan. IAI wajib menaati IES untuk acuan dalam mengembangkan akuntan profesional di Indonesia (IAI, 2014).

IAI mempunyai kewenangan dalam mengatur penyelenggaraan PPAk dan ujian CA. Ikatan Akuntan Indonesia sudah melantik sebutan CA of Indonesia sebagai kapabilitas akuntan profesional seragam dengan standar tingkat internasional. Penetapan julukan *Chartered Accountant* dilakukan sebagai bentuk melakukan target pendirian pendidikan akuntan, serta mempertegas mutu pekerjaan ahli akuntan. IAI mengadakan ujian Chartered Accountant untuk tujuan agar memperoleh seorang akuntan sebagai anggota utama IAI yang mempunyai:

1. Kompetensi inti dan kualifikasi CA untuk menjadi akuntan profesional yang konsisten dengan kompetensi tertentu.
2. Suatu komitmen pada nilai-nilai, etika serta perilaku professional, dan
3. Suatu keahlian profesional agar dapat menerapkan fungsi yang ada.

Seseorang yang telah dinyatakan memenuhi kualifikasi dalam menerapkan fungsi selaku seorang ahli akuntan sesuai dengan kompetensi inti dan khusus CA, maka sertifikat CA akan diberikan. Persyaratan untuk memperoleh sebutan CA yaitu sebagai berikut:

1. Lulus ujian sertifikasi CA Indonesia yang diselenggarakan oleh IAI.

2. Mempunyai pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian pada bidang akuntansi, baik di sektor publik, sektor pendidikan, korporasi maupun praktisi akuntan public yang datanya telah diverifikasi sedikitnya 3 tahun pada bidang akuntansi, dan didapat pada 7 tahun terakhir; dan
3. Anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia.

2.1.4 CPA Indonesia (*Certified Public Accountant of* Indonesia)

Certified Public Accountant of Indonesia merupakan sertifikasi paling tinggi dalam profesi akuntan publik di Indonesia. Sertifikasi akuntan publik diadakan sesuai hukum UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik dan peraturan pelaksanaanya melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 443/KMK.01/2011 mengenai penetapan Institut Akuntan publik Indonesia selaku asosiasi profesi akuntan publik, selayaknya yang dimaksud dalam UU no. 5 Tahun 2011, serta Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008. Sertifikasi akuntan publik adalah salah satu syarat untuk izin praktik seseorang oleh Pusat Pembinaan Akuntan serta Jasa Penilai Kementerian Keuangan RI (IAPI, 2019).

Ujian CPA of Indonesia dibagi menjadi tiga, pertama adalah ujian tingkat dasar, kedua adalah ujian tingkat profesional dan yang terakhir adalah ujian penilaian kompetensi kolega perikatan audit. Ujian *Certified Public Accountant of* Indonesia mengangkat *International Education Standards* yang dikeluarkan oleh IFAC atau singkatan dari *International Federation of Accountants*. Sesuai ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan dalam

biaya pokok dan biaya rumah tangga IAPI, dan peraturan resmi dalam ujian profesi akuntan publik di IAPI, bahwa setiap peserta ujian harus terdaftar sebagai anggota IAPI dengan syarat sebagai berikut:

1. Mempunyai akun UPAP atau Ujian Profesi Akuntan Publik Indonesia dan selaku anggota dari IAPI.
2. Melengkapi data diri.
3. Upload dokumen pendukung meliputi:
    a. Dokumen Sertifikasi:
        1. Ijazah D4/S1/S2/S3 Akuntansi.
        2. Transkrip nilai D4/S1/S2/S3 Akuntansi.
        3. KTP berlaku
        4. Pas foto berwarna (terbaru)
        5. Melengkapi data profil.
    b. Dokumen Keanggotaan:
        1. KTP dan Surat Keterangan Domisili pada menu KTP.
        2. Pernyataan Ketetapan Nama pada menu SKPN.
        3. Pernyataan Pemenuhan Kewajiban Anggota IAPI (bentuk PDF).
        4. Unggah keterangan kuliah di bagian SKB (jika status masih mahasiswa)
        5. Unggah surat keterangan bekerja sekarang atau yang dikeluarkan oleh HRD (maks 3 bulan terakhir).
4. Telah memenuhi persyaratan keanggotaan dan lulus uji kelayakan.

5. Melunasi biaya pendaftaran (dilakukan mulai awal ikut ujian).
6. Untuk partisipan ujian pada level lanjutan (Partner Perikatan AP), diminta mempunyai pengalaman praktik selama 500 jam diantaranya selaku ketua team (1000 jam) pada waktu 5 tahun terakhir.

Tabel 2. 1

Biaya ujian menggunakan metode baru CPA (Bertingkat)

Biaya	Level Dasar	Level Profesional	Level Lanjutan
Pendaftaran	Rp 100,000	Rp 300,000	Rp 1,000,000
Per mata ujian	Rp 100,000	Rp 500,000	Rp 2,000,000
Ujian Komprehensif			Rp 3,500,000

Individu yang memenuhi persyaratan, berhak mendapatkan sertifikat akuntan publik serta memakai *Certified Public Accountant of Indonesia* dibelakang nama serta gelar akademiknya (IAPI, 2019).

2.1.5 Theory of Planned Behavior

TPB atau Teori Perilaku Terencana diterapkan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa. Teori Perilaku Terencana adalah pengembangan TRA yang memiliki tujuan untuk memperkirakan serta menggambarkan niat dari individu (Ajzen, 1991). Model TRA mendefinisikan hubungan antara niat, sikap, norma dan perilaku individu. Niat ditentukan oleh sikap individu dan norma subjektifnya terhadap

perilakunya. Karena keterbatasan keadaan, niat perilaku individu tidak selalu mengarah terhadap perilaku yang sebenarnya. Dengan begitu, Ajzen dan Fishbein mengembangkan TPB dengan konstruk yang tidak terdapat di *Theory of Reasoned Actions* (TRA), yaitu kontrol perilaku Persepsi. Penambahan faktor ketiga ini mengarah pada sejauh mana individu yakin bisa melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991).

Menurut Ajzen (1991), menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) mempunyai keutamaan dibanding dengan teori berperilaku yang lainnya, karena Teori Perilaku Terencana atau TPB adalah teori keperilakuan yang bisa mengidentifikasi pendirian seseorang pada kendali atas suatu yang akan terwujud dari dampak perilaku, sehingga akan menjadi pembeda di antara perilaku individu yang bertekad maupun yang tidak bertekad.

Ajzen (2002), mengungkapkan secara singkat bahwa menurut teori, perilaku manusia dipandu oleh tiga jenis pertimbangan:

1. Keyakinan mengenai konsekuensi atau tanggapan lain dari perilaku (*Behavioral Belief*).
2. Keyakinan mengenai ekspektasi normatif dari orang lain (*Normative Belief*),
3. Keyakinan mengenai adanya faktor-faktor yang bisa menghambat atau mendukung kinerja perilaku (*Control Belief*).

Dalam kelompok agregasi masing-masing, keyakinan perilaku menghasilkan sikap yang menguntungkan atau tidak menguntungkan

terhadap perilaku tersebut, keyakinan normatif menghasilkan tekanan sosial atau norma subjektif, dan keyakinan kontrol menimbulkan kontrol perilaku yang dirasakan. Kombinasi sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku Persepsi akan mengarah pada pembentukan niat perilaku dan selanjutnya akan timbul perilaku (Armitage & Conner, 2001).

2.1.6 Niat

2.1.6.1 Pengertian Niat

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), Faktor utama dari suatu perilaku yang ditampilkan setiap individu yaitu niat untuk melaksanakan keperilakuan tersebut. Niat merupakan arah individu untuk memutuskan melaksanakan atau tidak melaksanakan keperilakuan tersebut. Niat dianggap selaku motivator yang terdapat pada setiap seseorang yang memengaruhi keperilakuan tersebut. Niat terlihat dari besarnya hasrat untuk mewujudkan serta kuat tidaknya upaya yang dilakukan guna melakukan keperilakuan tersebut (Ajzen, 1991).

Menurut model yang dikembangkan, niat seorang individu untuk melakukan suatu tindakan, merupakan fungsi dari sikap terhadap tindakan tersebut serta keyakinannya tentang apa yang diharapkan untuk dilakukan, yaitu keyakinan normatifnya (Ajzen & Fishbein, 1970). Dari beberapa pernyataan di atas, bisa dimaknai jika niat merupakan adalah upaya dalam menjangkau hasrat untuk mendapatkan target ataupun maksud yang sudah dijelaskan.

2.1.6.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat

Niat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi niat adalah sebagai berikut:

a) Sikap

b) Norma Subjektif

c) Kontrol Perilaku Persepsi

d) Tingkat Pemahaman

2.1.7 Sikap

Sikap merupakan keyakinan negatif maupun positif untuk menunjukkan keperilakuan tertentu. Ketika seorang menilai perilaku tersebut negatif atau positif, maka secara langsung seseorang tersebut akan memperoleh sikap terhadap perilaku (Ajzen, 1991). Upaya untuk memprediksi perilaku dari sikap sebagian besar didasarkan pada gagasan umum mengenai konsistensi. Biasanya dianggap logis atau konsisten bagi individu yang mempunyai sikap yang baik terhadap suatu objek untuk melakukan perilaku yang menyenangkan, dan tidak melakukan perilaku yang tidak menyenangkan, sehubungan dengan objek tersebut (Ajzen & Fishbein, 1977).

Semakin seorang individu mempunyai pengiraan jika keperilakuan dapat menciptakan imbas positif, tentu seseorang lebih condong memiliki sikap positif (*favorable*) pada perilaku itu. Sedangkan, jika seseorang semakin mempunyai pengiraan jika keperilakuan dapat menciptakan imbas

negatif, tentu seseorang tersebut lebih condong memiliki sikap negatif (*unfavorable*) pada perilaku itu (Wardani & Januarti, 2015).

Menurut Ajzen dan Fishbein (1975) dalam (Rahmah, 2011) terdapat dua elemen di dalam penciptaan sikap, adalah:

1. *Behavioral Belief* merupakan keteguhan hati individu pada suatu perilaku serta merupakan keteguhan hati yang hendak menggerakan terciptanya suatu sikap.
2. *Evaluation of behavioral belief* merupakan penilaian negatif ataupun positifnya seseorang pada keperilakuan menurut keteguhan hati yang ada.

Menurut penguraian yang telah dipaparkan, maka item-item untuk variabel sikap pada sertifikasi akuntansi ACCA, CA, atau CPA, yaitu:

1. *Behavioral Belief* merupakan keteguhan hati yang ada pada mahasiswa/i untuk mengambil sertifikasi akuntansi ACCA, CA, atau CPA.
2. *Evaluation of Behavioral Belief* merupakan imbas mengikuti sertifikasi akuntansi ACCA, CA, atau CPA.

2.1.8 Norma Subjektif

Norma Subjektif adalah peran yang didasari *normative beliefs*, adalah rujukan/keyakinan tentang kesepakatan ataupun ketidaksepakatan individu maupun tim yang bernilai oleh seseorang pada perilaku tertentu. Beberapa

perilaku, rujukan sosial yang dianggap bernilai berawal dari keluarga, kawan, pasangan dan saudara (Ajzen, 1991).

Ajzen (1991) menyatakan bahwa norma subyektif merupakan pandangan seseorang atas desakan sosial yang dirasakan untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan perilaku. Dalam penelitian (Ajzen, 1991; Sugahara & Boland, 2006; dan Law, 2010), norma subyektif dimaksud selaku personal atau norma moral, pengaruh keluarga, faktor manusia, pengaruh manusia, atau pengaruh khusus dari seseorang.

Menurut Ajzen dan fisbein (1975) di dalam (Rahmah, 2011) norma subjektif secara global memiliki dua elemen yaitu:

1. *Normative beliefs*, yaitu keyakinan / persepsi tentang asa orang lain pada diri sendiri yang menjadi panutan untuk menunjukkan keperilakuan atau tidak. Keyakinan yang berinteraksi dengan anggapan orang lain atau tokoh yang khusus serta memiliki pengaruh untuk seseorang / tokoh yang dianut itu apakah subjek layak melaksanakan atau tidaknya perilaku tersebut.
2. *Motivation to Comply*, yaitu dorongan seseorang untuk merealisasikan asa yang ada.

Sesuai dengan pernyataan yang telah dipaparkan, maka parameter-parameter untuk variabel norma subjektif terhadap sertifikasi akuntan ACCA, CA, atau CPA yaitu:

1. *Normative Beliefs*, adalah keyakinan pada petuah keluarga, sahabat dan dosen mengenai niat untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.
2. *Motivation to Comply* merupakan semangat dan dukungan dari keluarga, sahabat/teman dan dosen untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.

2.1.9 Kontrol Perilaku Persepsi

Kontrol perilaku Persepsi dibentuk melalui asimilasi antara keyakinan individu tentang faktor penghambat atau pendukung untuk melaksanakan suatu perilaku, dengan keahlian perasaan seseorang pada semua faktor penghambat dan atau pendukung itu. Umumnya, semakin individu bisa merasakan sedikit faktor penghambat dan lebih banyak faktor pendorong individu untuk melaksanakan perilaku, maka seseorang bisa mempersepsikan pribadinya cenderung mudah dalam melaksanakan perilaku ataupun kegiatan tersebut. Sebaliknya, jika seseorang merasakan banyak faktor penghambat serta sedikit faktor pendukung guna melaksanakan perilaku, maka individu bisa mempersepsikan pribadinya cenderung sulit untuk melaksanakan suatu perilaku atau kegiatan tersebut (Ajzen, 1991).

Menurut (Rahmah, 2011) ada dua elemen PBC atau *Perceived Behavioral Control*:

1. *Control Beliefs*, keyakinan-keyakinan tentang kesempatan-kesempatan dan sumber-sumber yang diperlukan dalam menampilkan tingkah laku tersebut.
2. *Perceived Power*, adalah suatu ragam seorang dalam memersepsikan kuat atau tidaknya kontrol tersebut memengaruhi pribadinya saat menampilkan perilaku hingga mempersulit atau cenderung mudah saat menampilkan perilaku tersebut.

Kontrol perilaku pada sertifikasi akuntansi ACCA, CA, atau CPA yaitu:

1. *Control beliefs* adalah keyakinan mengenai kesempatan-kesempatan dan sumber-sumber yang diperlukan untuk mengikuti sertifikasi akuntansi ACCA, CA, atau CPA.
2. *Perceived Power* merupakan cara orang memandang tentang keras tidaknya kontrol perilaku untuk memengaruhi pribadinya saat menampilkan tingkah laku hingga menyulitkan ataupun memudahkan dalam mengikuti sertifikasi akuntansi ACCA, CA, atau CPA.

2.1.10 Tingkat Pemahaman

1) Pengertian Pemahaman

Pemahaman menurut Bloom yaitu kemampuan untuk menyerap arti dari bahan atau materi yang telah dipelajari. Pemahaman (*comprehension*) merupakan bagaimana individu bersikukuh, membuat perbedaan, memperkirakan, mengira, menjelaskan, menggeneralisasikan, membuat kesimpulan, memberi panutan, dan

menulis lagi. Semacam ini artinya, jika individu yang mempunyai pemahaman sanggup untuk membuat kesimpulan ataupun menjelaskan ulang terhadap suatu objek yang dipahami (Arikunto & Suharsimi, 2009).

2) Jenis-jenis Perilaku Pemahaman

Menurut Kuswana, Terdapat tiga tingkatan berdasarkan derajat penyerapan materi dan tingkat kepekaan yaitu:

a. Menerjemahkan, yaitu adalah pengaluhan arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang didapat dari konsep tersebut.
b. Menafsirkan, kemampuan ini lebih luas dari menerjemahkan, kemampuan ini bisa dilakukan dengan menghubungkan pengetahuan yang terdahulu dengan pengetahuan lain yang diperoleh setelahnya.
c. Mengeksplorasi, membuat perkiraan mengenai konsekuensi atau memperdalam persepsi dalam arti dimensi, waktu, kasus, ataupun masalahnya.

3) Indikator Pemahaman

Individu dikatakan memahamai sebuah materi apabila telah memenuhi beberapa indikator. Indikator dari pemahaman yaitu adalah sebagai berikut:

a. Menjelaskan, bisa menjelaskan materi yang telah dipelajari.
b. Memberikan contoh dari materi yang telah dipelajari.

c. Membandingkan, bisa membandingkan materi yang telah dipelajari.
d. Menyimpulkan, bisa membuat rekap dari materi yang dipelajari

Pemahaman yang dimaksud didalam penelitian ini yaitu pemahaman mahasiswa/i pada sertifikasi akuntansi ACCA, CA, atau CPA. Saat mahasiswa/i dapat menyimpulkan, menjelaskan serta memperluaskan informasi mengenai sertifikasi akuntansi ACCA, CA, atau CPA, maka keterangan yang bisa dimengerti tersebut, diharapkan bisa meningkatkan niat pada mahasiswa/i dalam mengikuti sertifikasi akuntansi ACCA, CA, atau CPA.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menganalisis pengaruh faktor-faktor dan pandangan yang memengaruhi niat terhadap sertifikasi akuntan profesional. Terdapat hasil uji dari penelitian yang telah dilakukan bisa melihat tabel 2.1 yakni:

Tabel 2. 2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1.	Solikhah (2014)	*An Application of Theory of Planned Behavior towards CPA Career in Indonesia*	Dependen: • Niat mengejar karir CPA Independen:	Sikap, kontrol perilaku Persepsi, dan norma subjektif memiliki pengaruh positif pada niat seseorang

			• Sikap pada profesi CPA • Norma subjektif • Kontrol perilaku • Hukum CPA	untuk mengejar karir CPA.
2.	Wardani & Januarti (2015)	Niat untuk mengambil CA dengan *Theory of Planned Behavior*	Dependen: Niat untuk mengambil CA Independen: ●Persepsi dan Sikap ●Kontrol Perilaku Persepsi ●Norma subyektif	Norma subjektif berpengaruh positif pada niat seorang individu dalam mengikuti CA. sedangkan sikap serta kontrol perilaku persepsi tidak mempunyai pengaruh pada nita seorang dalam mengikuti CA
3.	Sumaryono & Sukanti (2016)	Faktor-faktor yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*	Dependen Independen: ● Sikap ● Norma subjektif ● Tingkat pemahaman ● Kontrol perilaku persepsi	Norma Subyektif, kontrol perilaku, dan sikap mempunyai pengaruh positif pada niat mahasiswa/i saat mengikuti Sertifikasi *Chartered Accountant*. Namun, level pemahaman mengenai *Chartered Accountant* tidak ada pengaruh positif pada niat mahasiswa/i untuk mengikuti sertifikasi CA

4.	Miharti ah & Coryanat a (2018)	Pengaruh Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsi terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*	Dependen: Niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CA. Independen: ● Sikap terhadap perilaku ● Norma Subjektif ● Kontrol Perilaku Persepsi	Norma subjektif ada pengaruh positif pada niat mengikuti sertifikasi CA. Namun, kontrol perilaku Persepsi memiliki pengaruh negatif pada niat mengikuti sertifikasi CA serta sikap pada perilaku tidak ada pengaruh terhadap niat mengikuti sertifikasi Chartered Accountant
5.	Laksmi & Suciati (2018)	*Factors Influencing the Intention to Obtain Accountant Certifications.*	Dependen: Niat Independen: ● Norma Subjektif ● Sikap ● Kontrol Perilaku ● Pemahaman	Kontrol perilaku Persepsi berpengaruh negatif terhadap niat. Sikap dan norma subjektif ada pengaruh yang signifikan dan positif pada niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA, ACCA, dan CPA. Tingkat pemahaman mengenai sertifikasi akuntan CA, ACCA, dan CPA tidak memiliki pengaruh terhadap niat.
6.	Dewi dkk. (2019)	Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian TPB	Dependen: Niat mahasiswa untuk mengambil	Sikap berpengaruh positif dan signifikan pada niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan

		dan Teori Motivasi	sertifikasi akuntan Independen: ●Norma subjektif ●Sikap ●Pemahaman ●Motivasi Karier ●Motivasi Ekonomi ●Motivasi Prestasi	profesional. Norma subjektif ada pengaruh terhadap niat. Kontrol perilaku persepsi tidak ada pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Pemahaman berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional.
7.	Law (2010)	*A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students' Career Choice in Public Accounting Practices in the Post-Enron*	Dependen: Niat mengejar karier dalam praktik akuntan publik, karier akuntansi umum, dan karier non akuntansi. Independen: • Faktor Intrinsik • Penghargaan keuangan • Akuntansi sekolah menengah • Jenis kelamin • Fleksibilitas pilihan karier • Pengaruh orang tua	Faktor intrinsik (Sikap atau keyakinan dalam model TRA) dan norma subjektif ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap mahasiswa yang memiliki niat karir di CPA serta profesi akuntansi lainnya.

			(Norma Subjektif)	
8.	Sugahara & Boland (2006)	*Perceptions of the Certified Public Accountants by Accounting and Non-Accounting Tertiary Students in Japan*	Dependen: Independen: ● keterampilan yang dirasakan diperlukan ● pengaruh tokoh penting ● kepentingan intrinsik ● *Opportunity cost* ● Prospek karier ● Faktor pasar kerja	*Attitude toward accounting profession, opportunity cost*, faktor pasar kerja, dan prospek karier menjadi CPA ada pengaruh yang signifikan dan positif pada ketetapan mahasiswa /i akuntansi di dalam menetapkan karier pada akuntan publik.
9.	Cheng dan Chu (2013)	*Behavioral Factors Affecting Students' Intentions to Enroll in Business Ethics Courses: A Comparison of the Theory of Planned Behavior and Social Cognitive Theory Using Self-Identity as a Moderator.*	Dependen: Niat berperilaku Independen: ● Sikap ● Norma Subjektif ● Kontrol Perilaku Persepsi ● Identitas diri	Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku Persepsi berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku.
10.	Dewi & Budiasih (2017)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Dan Kontrol	Dependen: Minat berkarir Independen:	Kontrol perilaku dan norma subjektif ada pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa

		Perilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi	● Kecerdasan emosional Norma subjektif ● Kontrol perilaku	PPAk menjadi akuntan publik

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh sikap pada perilaku terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi ACCA, CA, atau CPA

Sikap merupakan keyakinan negatif atau positif untuk menunjukkan suatu perilaku tertentu. Ketika seseorang menilai perilaku tersebut negatif atau positif, maka secara langsung seseorang tersebut akan memperoleh sikap terhadap perilaku (Ajzen, 1991).

Jika individu mempersepsikan sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA sebagai sesuatu yang penting baginya dan seseorang tersebut mempunyai sikap positif pada sertifikasi akuntan profesional tersebut, maka kemungkinan besarnya dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA juga cenderung besar dan akhirnya tentu menetapkan untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013) dan Sugahara & Boland (2006) yang menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap niat. Sejalan dengan penelitian Solikhah (2014) yang menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkarier sebagai CPA. Namun penelitian yang dilakukan

Wardani & Januarti (2015) dan Mihartinah & Coryanata (2018) menunjukkan sikap tidak ada pengaruh terhadap niat mengikuti sertifikasi CA.

Dengan begitu, penelitian ini dimaksud untuk menguji ulang interaksi atau hubungan di antara sikap terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H1: Sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA

2.3.2 Pengaruh norma subjektif terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi ACCA, CA atau CPA.

Norma Subyektif adalah peranan yang didasari oleh kepercayaan normatif, yakni rujukan / keyakinan tentang kesepakatan atau ketidaksepakatan seseorang maupun bersama-sama yang pokok bagi seseorang pada suatu perilaku (Ajzen, 1991). Sehingga jika individu memiliki rujukan dari teman, keluarga, dan tokoh lain untuk melakukan sesuatu, maka dapat memengaruhi keyakinan-keyakinan individu untuk melakukannya.

Penelitian Cheng & Chu (2013), Law (2010), dan (Dewi & Budiasih, 2017) memaparkan norma subjektif memiliki pengaruh terhadap niat. sejalan dengan penelitian Wardani & Januarti (2015) dan Sumaryono & Sukanti (2016) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif

dan signifikan terhadap niat mengambil CA. serta penelitian Solikhah (2014) yang menunjukkan norma subjektif memengaruhi keputusan individu untuk memilih karier CPA. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ajjan & Hartshorne (2008) menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa/i untuk mengikuti sertifikasi akuntansi.

Oleh sebab itu, berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, maka bisa dirumuskan hipotesis kedua yaitu:

H2: Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.

2.3.3 Pengaruh kontrol perilaku terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.

Kontrol perilaku mengacu pada persepsi individu terhadap mudah atau sulitnya dalam melakukan suatu perilaku yang diinginkan, mengenai keyakinan yang ada atau tidaknya kesempatan-kesempatan dan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk menciptakan perilaku khusus dengan menggambarkan kisah di masa lalu dan prediksi mengenai rintangan seta halangan (Ajzen, 1991).

Penelitian Sumaryono & Sukanti (2016), Solikhah (2014), dan Dewi & Budiasih (2017) menunjukkan bahwa kontrol perilaku Persepsi

berpengaruh positif terhadap niat. Namun penelitian Mihartinah & Coryanata (2018) dan Laksmi & Suciati (2018) menunjukkan kontrol perilaku persepsi ada pengaruh negatif pada niat.

Maka berdasar paparan yang ada, dapat dirumuskan hipotesis ketiga yakni:

H3: Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA

2.3.4 Pengaruh tingkat pemahaman terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.

Pemahaman (*comprehension*) berdasarkan pandangan Arikunto (2009) dalam (Dewi dkk, 2019) merupakan bagaimana individu memperkuat, membuat pembeda, memperkirakan, mengira, menjelaskan, menggeneralisasikan, membuat kesimpulan, memberi panutan, dan menulis ulang.

Bila mahasiswa/i bisa memahami keterangan mengenai sertifikasi akuntan ACCA, CA atau CPA yang pastinya memiliki pengaruh positif serta juga menguatkan niat mahasiswa/i pada saat mengikuti sertifikasi akuntan ACCA, CA atau CPA. Penelitian Laksmi & Suciati (2018) menyatakan pemahaman ada pengaruh pada niat mahasiswa/i mengambil

sertifikasi akuntansi. Sedangkan penelitian (Sumaryono & Sukanti, 2016) menunjukkan tidak berpengaruh antara tingkat pemahaman mahasiswa/i mengenai *Chartered Accountant* pada niat mahasiswa/i dalam mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*.

Oleh sebab ini, bias dirumuskan hipotesis keempat yaitu:

H4: Tingkat pemahaman mengenai sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, dan CPA.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran disusun dengan berdasar hipotesis yang dipetik di dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran yang digunakan yaitu pada gambar di bawah ini:

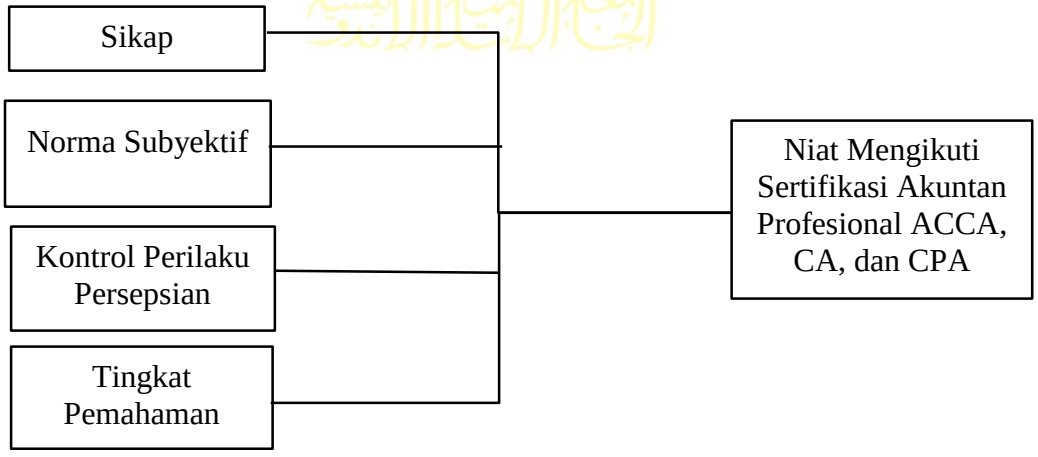

Gambar 2.1 kerangka pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memakai metode penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya akan diolah dalam bentuk angka-angka (Martono, 2011). Data ini memiliki sumber dari sampel penelitian yaitu pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku Persepsi dan tingkat pemahaman mengenai sertifikasi ACCA, CA, atau CPA terhadap niat mahasiswa/i.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Target populasi di dalam penelitian ini merupakan mahasiswa/i S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika di UII angkatan tahun 2018 dan 2019 yang masih terdaftar aktif. Populasi ini dijadikan preferensi karena mahasiswa/i sudah memasuki semester tahap akhir, di mana dianggap mempunyai sikap pada niat mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2010). Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu merupakan mahasiswa/i akuntansi, karena dalam penelitian ini memaparkan mengenai sertifikasi akuntan profesional dan mahasiswa akuntansi cenderung lebih mengerti tentang sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA. Peneliti

menetapkan mahasiswa/i akuntansi fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2018 dan 2019, dikarenakan telah mendapatkan informasi mengenai sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA. Serta karakteristik yang lain yaitu jenis kelamin responden.

Berdasarkan teori (Hair dkk, 1995) menunjukkan cara untuk menentukan banyaknya sampel yang mau dikumpulkan tergantung pada setiap jumlah indikator x 5 sampai 10, maka:

Sampel = Jumlah Indikator x 5

= 28 x 5

= 140

3.3. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer yaitu data langsung didapatkan dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2005). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penelitian survei, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria yang telah ditetapkan tersebut adalah mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2018 dan 2019.

Metode pengumpulan data yang bisa menjangkau kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia ini adalah dengan cara memberikan atau menyebarkan kuesioner via online menggunakan google form kepada

responden. Alasan peneliti menggunakan kuesioner via online adalah untuk menghemat biaya serta waktu.

3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang suatu hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

3.4.1. Variabel dependen atau Variabel terikat (Y)

3.4.1.1. Niat (Y)

Variabel terikat adalah variabel menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah niat mahasiswa/i akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.

3.4.2. Variabel Bebas atau variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menghasilkan alasan adanya perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini, variabel independen nya yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku Persepsi, dan tingkat pemahaman.

3.4.2.1. Sikap (X1)

Sikap merupakan evaluasi keyakinan atau perasaan negatif maupun positif dari individu apabila harus melaksanakan perilaku yang akan ditetapkan. Maka, sikap individu memperlihatkan seberapa kuat individu tersebut merasakan informasi yang didapat baik ataupun buruk (Jogiyanto, 2007). Sikap dalam penelitian ini dipakai menjadi variabel bebas (X1).

3.4.2.2. Norma Subjektif (X2)

Norma subjektif merupakan pandangan atau persepsi individu pada keyakinan-keyakinan orang lain yang akan memengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melaksanakan perilaku dalam tahap pertimbangan (Jogiyanto, 2007). Norma subjektif sebagai suatu tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Norma subyektif pada penelitian ini dipakai menjadi variabel bebas (X2).

3.4.2.3. Kontrol Perilaku (X3)

Kontrol perilaku Persepsi diartikan seperti kesulitan maupun kemudahan persepsi guna melaksanakan perilaku dan diartikan sebagai pandangan serta konstruk inti maupun luar dari perilaku (Jogiyanto, 2007). Kontrol perilaku Persepsi pada penelitian ini dipakai menjadi variabel bebas (X3).

3.4.2.4. Tingkat Pemahaman (X4)

Pemahaman adalah apabila individu membedakan, memperkirakan, mengira, menggeneralisasikan, menjelaskan, serta membuat kesimpulan, memberi panutan, dan menulis ulang. Hal seperti ini menunjukkan individu yang mempunyai pemahaman dalam membuat kesimpulan atau menjelaskan ulang terhadap suatu obyek yang dimengerti. (Arikunto & Suharsimi, 2009). Tingkat pemahaman pada penelitian ini digunakan sebagai variabel independen (X4)**.**

Tingkat pemahaman yang ada pada seseorang mengenai sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.

3.4.3. Pengukuran Variabel

Seluruh variabel yang ada lalu diubah menjadi sebuah pertanyaan di dalam isi kuesioner tersebut dengan memakai skala likert. Skala likert tersebut dipakai sebagai pengukur untuk seluruh variabel pada penelitian ini dengan mendasari empat pilihan tanggapan yakni:

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 4
Setuju (S)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis serta menarik kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2007). Analisis deskriptif dilakukan dengan menerangkan hasil dari semua uji yang telah dilakukan terhadap hasil kuesioner.

3.5.2. Uji Kualitas Data

Penelitian tentu menimbulkan kesimpulan yang jemu atau bias, apabila datanya kurang valid dan andal. Instrumen yang bagus harus memenuhi persyaratan, yakni valid dan andal *reliabel* (Ghozali, 2006).

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat kevalidan suatu kuesioner yang diuji. Uji validitas dilaksanakan pada tiap indikator pernyataan dengan cara membandingkan nilai r-tabel dengan nilai r-hitung, di mana df=n-2 dengan tingkat signifikansi adalah 5%.

Menurut (Ghozali, 2006) tolak ukur pembandingan pada uji validitas yaitu sebagai berikut:

a. Bila r-hitung > r-tabel (taraf sig 5%), maka dapat dikatakan indikator kuesioner tersebut adalah valid.

b. Bila r-hitung < r-tabel (taraf sig 5%), maka dapat dikatakan indikator kuesioner tersebut adalah tidak valid.

Serta dengan melihat nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi di bawah 0,05 atau 5% maka item pertanyaan dapat dikatakan valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dianggap andal atau *reliabel,* apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

Suatu variabel dikatakan andal, apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 apabila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menciptakan kesimpulan yang sama. Begitupun jika *Cronbach's Alpha < 0,6* maka, variabel yang diuji dikatakan kurang andal atau *reliabel,* yang berarti bahwa apabila dilaksanakan penelitian ulang pada waktu dan dimensi yang berbeda akan menciptakan kesimpulan yang berbeda (Ghozali, 2006).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Pada pengujian ini dilakukan guna mengetahui apakah telah diteliti telah memenuhi asumsi klasik ataupun tidak (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik wajib dilaksanakan jika variabel bebasnya melebihi satu, maka dibutuhkan uji terhadap variabel terikatnya.

Penelitian ini memakai variabel bebas lebih dari satu, yakni sikap (X1), norma subjektif (X2), kontrol perilaku (X3), dan tingkat pemahaman (X4). Maka penelitian ini harus melakukan uji asumsi klasik. Pengujian yang wajib dilaksanakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut pendapat (Ghozali, 2018), uji normalitas digunakan untuk menguji di dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (KS)*.

Jika tingkat sig > 0,10 (2-tailed) nilai > 0,10 maka bisa disimpulkan berdistribusi normal, begitupun sebaliknya. Menurut (Ghozali, 2002), petunjuk data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan cara yaitu:

a. Normal probability plot, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dikatakan memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonalnya begitupun sebaliknya, jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.
b. Histogram yaitu dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji pada model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik harusnya menunjukkan tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi (*tolerance).* Apabila nilai VIF < 10 dan nilai toleransi (*tolerance*) > 0.1 atau 10%, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi perbedaan varian dari hasil satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari hasil satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas namun, jika ada perbedaan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang bagus yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) SRESID dengan residual error ZPRED. Jika tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.5.4. Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.4.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) dilakukan untuk memprediksi kondisi variabel terikat ketika saat variabel bebas menjadi faktor prediktor diubah nilainya (Ghozali, 2006).

Nilai koefisien determinasi yaitu di antara nol dan satu. Jika nilai (*Adjusted* R^2) semakin kecil (mendekati nol), berarti variabel-variabel bebas (*independen*) terbatas dalam menjelaskan variabel terikat (*dependen*). Begitupun sebaliknya, jika nilai (*Adjusted* R^2) semakin besar, (mendekati satu), berarti variabel-variabel bebas (*independen*) menyampaikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat (*dependen*).

3.5.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi Linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan Linear antara dua variabel (Ghozali, 2006). Karena terdapat lebih dari dua variabel, hubungan linear dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linear berganda. Rumus regresi yang dipakai sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + e$$

Keterangan:

Y : Niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.

α : Konstanta

X1 : Sikap mahasiswa terhadap sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.

X2 : Norma subyektif mahasiswa terhadap sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA

X3 : Kontrol perilaku terhadap sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA

X4 : Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA

e : error (faktor pengganggu di luar model)

β1, β2, β3, β4 : Koefisien regresi

3.5.4.3. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (mandiri) yang diberikan oleh variabel bebas (*independen)* terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel bebas adalah konstan (Ghozali, 2018). Apabila nilai signifikansi < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

3.5.4.4. Uji F

Uji kelayakan model yang menujukkan apakah model regresi fit untuk diolah selanjutnya. Uji F adalah tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak layak. Apabila nilai signifikansi < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel, maka terdapat kesesuaian variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

BAB 1V

ANALISA DATA

4.1. Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini disebar oleh peneliti dengan menggunakan via google form kepada calon responden melalui media sosial. Hasil kuesioner yang telah disebar diperoleh 140

Tabel 4. 1

Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar secara online	140	100%
kuesioner yang tidak digunakan	0	0
kuesioner yang digunakan	140	100%

Sumber: *hasil penelitian, 2022*

4.2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII angkatan tahun 2018 dan 2019 yang masih aktif serta telah menempuh semester 4 dan sudah memasuki semester akhir, di mana dianggap mempunyai sikap terhadap niat mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.

Karakteristik dari responden dapat didasarkan menurut jenis kelamin, umur, dan angkatan. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan tabel tentang responden seperti yang dipaparkan pada tabel.

4.2.1. Jenis Kelamin

Karakteristik yang pertama dari responden yaitu jenis kelamin. Jumlah responden yakni 140 mahasiswa/i. Responden terbanyak adalah jenis kelamin perempuan yakni 100 orang atau 71,4%, sedangkan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang atau 28,6%. Berikut adalah tabel tentang karakteristik responden menurut jenis kelamin:

Tabel 4. 2

Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Perempuan	100	71,4%
Laki-Laki	40	28,6%
Total	140	100%

Sumber: *hasil penelitian, 2022*

4.2.2. Umur

Karakteristik yang kedua dari responden yaitu berdasarkan umur. Jumlah responden yakni 140 mahasiswa. Responden terbanyak yaitu berusia 19-21 tahun dengan data 72 orang atau 51,4%. Sedangkan responden paling sedikit berusia > 21 tahun dengan data 68 orang atau 48,6%. Maka dapat dikatakan setengah responden berumur 19-21 tahun. Berikut yakni tabel mengenai karakteristik responden menurut umur:

Tabel 4. 3

Karakteristik responden menurut umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
19-21	72	51,4%
>21	68	48,6%
Total	140	100%

Sumber, *hasil penelitian, 2022*

4.2.3. Angkatan

Karakteristik yang ketiga dari responden yaitu berdasarkan angkatan. Jumlah seluruh responden 140 mahasiswa/i. Responden terbanyak yakni angkatan 2018 adalah 77 orang atau 55%, sedangkan jumlah responden paling sedikit yakni responden pada angkatan 2019 adalah 63 orang atau 45%. Maka dapat dikatakan hampir setengah responden adalah angkatan 2018. Berikut tabel tentang karakteristik responden menurut angkatan:

Tabel 4. 4

Karakteristik responden menurut angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2018	77	55%
2019	63	45%
Total	140	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

4.3. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan keadaan variabel-variabel penelitian secara statistik. Penelitian ini memakai nilai minimal, nilai

maksimal, rata rata (*mean*) serta standar deviasi atas jawaban responden pada setiap variabel. Penilaian analisa deskriptif yaitu memberi penilaian mengenai rendah atau tingginya pandangan mahasiswa pada semua variabel. Analisis deskriptif ini menggunakan SPSS *statistic* 24. Berikut tabel 4.5:

Tabel 4. 5

Statistik deskriptif variabel penelitian

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Niat	140	1,00	4,00	3,1946	,50454
Sikap	140	1,63	4,00	3,5000	,51244
Norma Subjektif	140	2,00	4,00	3,1524	,46003
Kontrol Perilaku	140	2,25	4,00	3,3232	,37872
Tingkat Pemahaman	140	2,00	4,00	3,2167	,40080

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka deskripsi masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Niat mempunyai nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4 yang artinya penilaian terendah jawaban dari niat yaitu 1 dan tertinggi 4. Nilai mean 3,19 yang artinya semua responden yang memberi jawaban dari niat, rata-rata responden memberi penilaian 3,19. Standar deviasi 0,50 memiliki arti penyebaran data dari variabel niat yakni 0,50 dari 140 responden.
2. Sikap mempunyai nilai minimum 1,63 dan nilai maksimum 4 yang artinya penilaian terendah jawaban sikap yaitu 1,63 dan tertinggi

sebesar 4. Nilai mean 3,5 yang artinya semua responden yang memberi jawaban dari sikap, rata-rata responden memberi penilaian 3,5. Standar deviasi 0,51 memiliki arti penyebaran data dari variabel sikap yakni 0,51 dari 140 responden.

3. Norma Subjektif mempunyai nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4 yang artinya penilaian terendah jawaban norma subyektif yaitu 2 dan tertinggi 4. Nilai mean 3,15 yang artinya semua responden yang memberi jawaban dari norma subjektif, rata-rata responden memberi penilaian 3,15. Standar deviasi 0,46 memiliki arti penyebaran data dari variabel norma subjektif yakni 0,46 dari 140 responden.
4. Kontrol perilaku mempunyai nilai minimum 2,25 dan nilai maksimum 4 yang artinya penilaian terendah jawaban kontrol perilaku yaitu 2,25 dan tertinggi 4. Nilai mean 3,32 yang artinya semua responden yang memberi jawaban dari kontrol perilaku, rata-rata responden memberi penilaian 3,32. Standar deviasi 0,37 memiliki arti penyebaran data dari variabel niat yakni 0,37 dari 140 responden.
5. Tingkat pemahaman mempunyai nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4 yang artinya penilaian terendah jawaban tingkat pemahaman yaitu 2 dan tertinggi 4. Nilai mean 3,21 yang artinya semua responden yang memberi jawaban dari tingkat pemahaman, rata-rata responden memberi penilaian 3,21. Standar deviasi 0,4 memiliki arti penyebaran data dari variabel tingkat pemahaman yakni 0,4 dari 140 responden.

4.4. Hasil Pengujian Kualitas Data

4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk sebagai parameter kualitas dari kuesioner yang dipakai dalam kuesioner penelitian, sehingga dapat disimpulkan kuesioner tersebut adalah valid maupun tidak valid. Penelitian ini memakai *pearson correlation*.

Uji validitas yang dilakukan ini yakni dengan melihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05. Maka, item pertanyaan adalah valid dan apabila membandingkan nilai r tabel harus lebih kecil dari r hitung serta nilai r-hitungnya nilainya positif, begitupun item pertanyaan adalah valid begitupun sebaliknya apabila nilai r tabel lebih besar dari r hitung maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tersebut tidaklah valid.

Pada penelitian ini, keseluruhan jumlah sampel penelitian yang didapat yaitu 140 responden, dengan tingkat kepercayaan 95% (α=5%) dan nilai df dari 140 sehingga, bisa dilihat bahwa r tabel 0,166. Uji validitas pada penelitian ini memakai aplikasi SPSS *Statistic* 24. Berikut dibawah ini merupakan hasil rangkuman dari uji validitas:

Tabel 4. 6
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Ket
Niat (Y)	Y1.A	0,819	0,166	Valid

	Y1.B	0,851	0,166	Valid
	Y1.C	0, 830	0,166	Valid
	Y1.D	0, 673	0,166	Valid
Sikap (X1)	X1.A	0,775	0,166	Valid
	X1.B	0, 773	0,166	Valid
	X1.C	0,684	0,166	Valid
	X1.D	0,871	0,166	Valid
	X1.E	0,829	0,166	Valid
	X1.F	0,810	0,166	Valid
	X1.G	0,803	0,166	Valid
	X1.H	0,778	0,166	Valid
Norma Subjektif (X2)	X2.A	0,801	0,166	Valid
	X2.B	0,828	0,166	Valid
	X2.C	0,747	0,166	Valid
Kontrol Perilaku (X3)	X3.A	0,600	0,166	Valid
	X3.B	0,816	0,166	Valid
	X3.C	0,778	0,166	Valid
	X3.D	0,740	0,166	Valid
Tingkat Pemahaman (X4)	X4.A	0,717	0,166	Valid
	X4.B	0,579	0,166	Valid
	X4.C	0,687	0,166	Valid
	X4.D	0,685	0,166	Valid
	X4.E	0,626	0,166	Valid
	X4.F	0,754	0,166	Valid
	X4.G	0,767	0,166	Valid
	X4.H	0,672	0,166	Valid
	X4.I	0,542	0,166	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dengan melihat data di atas, dapat diketahui bahwa menurut hasil hitungan koefisien korelasi semua item pernyataan mempunyai sig *Pearson Correlation* > dari r tabel, di mana r tabel yakni 0,166 (r table < r). Sehingga bisa dikatakan item-item pertanyaan bisa ke instrumen penelitian nantinya.

4.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini memperlihatkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan andal atau *reliable*, apabila nilai cronbach alpha > 0,6. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS Statistic 24.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Niat	0,804	Reliabel
Sikap	0,908	Reliabel
Norma Subjektif	0.702	Reliabel
Kontrol Perilaku	0,718	Reliabel
Tingkat Pemahaman	0,845	Reliabel

Sumber*: hasil penelitian, 2022*

Menurut data diatas dapat dikatakan semua variabel yang ada penelitian ini reliabel, karna koefisien *Cronbach's Alpha* >0,6. Sehingga item-item pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.5. Hasil Uji asumsi Klasik

4.5.1. Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, residual mempunyai distribusi normal. Dikatakan data terdistribusi normal, jika nilai probabilitas 0,05. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS) pada aplikasi SPSS *Statistic* 24. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04684524
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,035
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan data di atas, dapat dianggap jika model regresi adalah berdistribusi normal, karna nilai probabilitas nya 0,2 > dari 0,05. Sehingga model regresi ini bisa untuk dipakai pada penelitian selanjutnya.

4.5.2. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan terbebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,1 atau 10% dan nilai VIF<10. Uji multikolinearitas memakai aplikasi SPSS *Statistic* 24. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Sikap	0,553	1,807
Norma Subjektif	0,680	1,471
Kontrol Perilaku	0,474	2,110
Tingkat Pemahaman	0,414	2,414

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil multikolinearitas pada tabel di atas, dapat dilihat tolerance dan VIF dari seluruh variabel >0,1 dan < 10. Maka bisa dikatakan jika persamaan model regresi bebas multikolinearitas.

4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berperan untuk meregresikan antara variabel residual absolute dengan variabel bebas, jika signifikansi > 0,05 maka variabel tersebut dikatakan terbebas heteroskedastisitas. Apabila terjadi heteroskedastisitas berarti bahwa varian variabel di dalam model ini tidak memiliki kesamaan (constan). Pada uji heteroskedastisitas yang dilakukan memakai aplikasi SPSS *Statistic* 24. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,821	,517		-2,284	,024
	X1	,019	,018	,124	1,085	,280
	X2	,046	,048	,099	,959	,339
	X3	-,068	,052	-,126	-1,313	,191
	X4	-,014	,023	-,082	-,618	,537

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, maka diperoleh hasil signifikansi pada variabel sikap (X1) 0,28, norma subjektif (X2) sebesar 0,339, kontrol perilaku (X3) sebesar 0,191 dan tingkat pemahaman (X4) sebesar 0,537 > dari 0,05 hingga tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan tingkat signifikansi > 0,05.

4.6. Hasil Teknik Pengujian Hipotesis

4.6.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipakai untuk melihat besarnya kontribusi antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R2 \leq 1$). Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 24. Dari hasil analisis data didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11

Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,855[a]	,731	,723	1,062

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil nilai Adjusted R Square adalah 0,723 Artinya sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan tingkat pemahaman bisa mendeskripsikan niat mahasiswa/i akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA sebanyak 72,3%, setelah disesuaikan dengan sampel dan variabel independen. Sisanya yaitu 27,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

4.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda berfungsi untuk menguji dampak dari dua atau lebih variabel bebas pada satu variabel dependen. Pada penelitian uji regresi linear berganda ini memakai aplikasi SPSS *statistic* 24. Berikut merupakan hasil dari uji regresi linear berganda:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,821	,861		-2,113	,036
	X1	,269	,030	,547	9,107	,000
	X2	,048	,079	,033	,603	,548
	X3	,167	,086	,126	1,938	,055
	X4	,152	,039	,271	3,907	,000

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang didapatkan yaitu:

$Y= -1,821 + 0,269X_1 + 0,048X_2 + 0,167X_3 + 0,152X_4$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta yakni -1,821 menunjukkan bahwa apabila variabel-variabel independen (sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan tingkat pemahaman) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (niat) adalah sebesar -1,821.

2. Koefisien variabel sikap (X1) yakni 0,269 artinya setiap kenaikan variabel sikap sebesar 1 satuan, maka niat juga akan naik sebesar 0,269 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan.
3. Koefisien variabel norma subjektif (X2) yakni 0,048 artinya setiap kenaikan variabel norma subjektif sebesar 1 satuan, maka niat juga akan naik sebesar 0,048 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan.
4. Koefisien variabel kontrol perilaku (X3) yakni 0,167 artinya setiap kenaikan variabel kontrol perilaku sebesar 1 satuan, maka niat juga akan naik sebesar 0,167 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan.
5. Koefisien variabel tingkat pemahaman (X4) yakni 0,152 artinya setiap kenaikan variabel tingkat pemahaman sebesar 1 satuan, maka juga niat akan naik sebesar 0,152 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan.

4.6.3. Uji t

Uji statistik t menggambarkan seberapa jauh pengaruhnya satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Uji t ini bertujuan untuk melihat ada/tidak pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan tingkat pemahaman terhadap variabel terikat secara individual terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA. Hasil uji t dengan memakai aplikasi SPSS *statistic* 24 yaitu:

Tabel 4. 13

Hasil Uji t

odel		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	beta			
1	(Constant)	-1,821	,861		-2,113	,036	
	X1	,269	,030	,547	9,107	,000	H1 terdukung
	X2	,048	,079	,033	,603	,548	H2 tidak terdukung
	X3	,167	,086	,126	1,938	,055	H3 tidak terdukung
	X4	,152	,039	,271	3,907	,000	H4 terdukung

Sumber: Hasil penelitian, 2022

Apabila nilai signifikansi < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

t_{tabel} = t (α /2 ; n–k–1)

= t (0,025 ; 140–4–1)

= t (0,025 ; 135)

= 1,960

α = 0,05

n= Jumlah responden

k= Jumlah variabel bebas (*independen*)

1. **Pengujian t hitung terhadap variabel sikap**

   Hasil pengujian sig terhadap variabel sikap mempunyai nilai signifikansi yaitu 0 < 0,05. Uji statistik untuk variabel sikap menunjukkan 9,107 > t tabel 1,960. Sehingga dapat disimpulkan sikap memiliki pengaruh positif pada niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA. Maka, **hipotesis pertama terdukung** karena nilai signifikansinya 0 lebih kecil dari 0,05.

2. **Pengujian t hitung terhadap variabel norma subyektif**

   Hasil pengujian sig terhadap variabel norma subyektif mempunyai nilai signifikansi 0,548 > 0,05. Uji statistik untuk variabel norma subjektif menunjukkan 0,603 < t tabel 1,960. Sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subjektif tidak ada pengaruh positif pada niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA. Dengan demikian **hipotesis kedua tidak terdukung** karena nilai signifikansinya 0,548 lebih besar dari 0,05.

3. **Pengujian t hitung pada variabel kontrol perilaku**

   Hasil pengujian sig pada variabel kontrol perilaku mempunyai nilai signifikansi 0,055 > 0,05. Uji statistik untuk variabel kontrol perilaku menunjukkan 1,938 < t tabel 1,960. Sehingga dapat disimpulkan kontrol perilaku tidak ada pengaruh positif pada niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.

Dengan demikian **hipotesis ketiga tidak terdukung** karena nilai signifikansinya 0,055 lebih besar dari 0,05.

4. Pengujian t hitung pada variabel tingkat pemahaman

Hasil pengujian sig terhadap variabel tingkat pengetahuan mempunyai nilai signifikansi 0 < 0,05. Uji statistik untuk variabel tingkat pemahaman menunjukkan 3,907 > t tabel 1,960. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman ada pengaruh positif pada niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA. Dengan demikian **hipotesis keempat terdukung** karena nilai signifikansinya 0 lebih kecil dari 0,05.

4.6.4. Uji F

Uji kelayakan model yang menunjukkan apaakah model regresi fit untuk dioleh selanjutnya. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan menghitung:

F_{tabel} = F (k;n-k)

= F (5; 140–5)

= F (5; 135)

k = jumlah seluruh variabel (terikat dan bebas)

n = jumlah sampel

Maka diperoleh angka 2,21 pada nilai α (tingkat signifikansi) sebesar 0.05. Hasil uji simultan F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 14

Hasil Uji F

ANOVA[a]

odel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression Residual Total	413,808 152,328 566,136	4 135 139	103,452 1,128	91,684	,000[b]

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Menurut hasil uji F di atas dapat dilihat

Hai ini dapat dilihat dari nilai signifikasi F yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat kesesuaian variabel bebas terhadap variabel terikat.

4.7. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan tingkat pemahaman mengenai sertifikasi akuntans profesional ACCA, CA, atau CPA terhadap niat mahasiswa/i S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA. Menurut hasil analisis di atas, sehingga pembahasan tentang penelitian ini yaitu adalah:

1. **Pengaruh sikap pada sertifikasi akuntan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA**

Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil pada penelitian ini mendukung hipotesis yang pertama yaitu variabel sikap (X1) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA. Hal ini dilihat dari nilai koefisien regresi 0,269 yang berarti setiap kenaikan sikap sebesar satu satuan juga akan meningkatkan niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA sebesar satu satuan. Serta hasil uji t memaparkan sikap memiliki nilai signifikansi 0 < 0,05 dengan nilai t hitung > t tabel (9,107 > 1,960).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sumaryono (2016), Laksmi & Suciati (2018) serta Dewi dkk. (2019) bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntansi. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Solikhah (2014) bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir CPA. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Wardani & Januarti (2015) bahwa sikap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa/i untuk mengikuti CA.

2. Pengaruh norma subyektif terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA

Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua bahwa variabel norma subjektif (X2) tidak

ada pengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA. Hal ini dilihat dari koefisien regresi 0,048 serta hasil uji t memaparkan norma subjektif memiliki nilai sig 0,548 > 0,05 dengan nilai t tabel > t hitung (1,960 < 0,603).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajjan & Hartshorne (2008) yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono (2016), Laksmi & Suciati (2018), dan Dewi dkk. (2019) bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan.

Ditolaknya hipotesis ini sesuai dengan penjelasan salah satu komponen dari norma subjektif yaitu keyakinan normatif (*Normative beliefs*). Keyakinan normatif adalah keyakinan atau persepsi tentang asa orang lain pada pribadinya sebagai referensi untuk menunjukkan perilaku. Keyakinan yang memiliki hubungan dengan anggapan orang lain atau tokoh yang penting serta ada pengaruh untuk seseorang atau tokoh anutan tersebut apakah subjek wajib melaksanakan atau tidak perilaku tertentu. Sehingga pada variabel ini ditunjukkan bahwa mahasiswa tidak mendapat dukungan serta keyakinan pada anjuran

keluarga, sahabat dan dosen mengenai niat untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.

3. Pengaruh kontrol perilaku terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA

Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel kontrol perilaku (X3) tidak ada pengaruh yang signifikan pada niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA. Hal ini dilihat dari nilai koefisien regresi 0,167 dan hasil uji t memaparkan memiliki nilai sig 0,055 > 0,05 dengan nilai t tabel < t hitung (1,960 > 1,938).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2016) dan Dewi dkk. (2019) yang menyatakan kontrol perilaku tidak ada pengaruh pada niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Sumaryono (2016) serta Dewi & Budiasih (2017) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh positif pada niat niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi.

Ditolaknya hipotesis ini menurut *Perceived Behavioral Control* (PBC), perilaku seseorang salah satunya ditentukan oleh kepercayaaan kontrol (*Control Beliefs*), yaitu keyakinan-keyakinan mengenai kesempatan-kesempatan dan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam

menampilkan perilaku tersebut. Indikator mengenai kesempatan-kesempatan yang ada, pada variabel ini ditunjukkan ke alokasi waktu yang terlalu lama untuk memperoleh gelar sertifikasi sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, dan CPA. Indikator lainnya yang paling berpengaruh yaitu mengenai sumber-sumber yang dibutuhkan, pada variabel ini ditunjukkan ke besarnya biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti sertifikasi ACCA, CA atau CPA.

4. **Pengaruh tingkat pemahaman mengenai sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA**

Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat bahwa variabel tingkat pemahaman mengenai sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA (X4) ada pengaruh positif pada niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien regresi 0,152 dan hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat pemahaman memiliki nilai signifikansi 0 < 0,05 dengan nilai t hitung > t tabel (3,907 > 1,960).

Hasil penelitin ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk. (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian

sumaryono (2016) memaparkan bahwa pemahaman mengenai sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA tidak ada pengaruh secara signifikan pada niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan dalam penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa/i untuk mengikuti sertifikasi akuntansi profesional ACCA, CA, atau CPA, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian ini menunjukkan hasil bahwa sikap ada pengaruh positif serta signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.
2. Pengujian ini menunjukkan hasil bahwa norma subjektif tidak ada pengaruh positif serta signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.
3. Pengujian ini menunjukkan hasil bahwa kontrol perilaku tidak ada pengaruh positif serta signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.
4. Pengujian ini menunjukkan hasil bahwa tingkat pemahaman ada pengaruh positif serta signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya memakai satu lokasi yaitu Universitas Islam Indonesia. Sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan untuk semua subjek penelitian lainnya.
2. Pada penelitian ini memakai metode pengumpulan data dengan kuesioner, maka tentu tidak dapat dikontrol oleh peneliti atas jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Kemungkin lain juga responden tidak paham apa yang dimaksud dalam pertanyaan di kuesioner.

5.3. Saran

Saran yang dapat diajukan menurut dengan hasil kesimpulan serta keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya memakai lebih dari satu universitas, sehingga ruang lingkup yang diperoleh semakin luas.
2. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa menambah metode, sehingga diperoleh hasil yang lebih objektif, melalui wawancara misalnya.
3. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar memperluaskan model ini dengan mempertimbangkan variabel yang lain yang tidak ada pada penelitian ini.

5.4. Implikasi Penelitian

Untuk meningkatkan persepsi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan profesional maka sebaiknya diadakan sosialisasi tentang gambaran mengenai apa saja yang berkaitan dengan sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, atau CPA. Sosialisasi atau pengenalan sertifikasi akuntan profesional sebaiknya tidak dilakukan dikalangan mahasiswa saja, namun dapat juga dilakukan pada siswa SMA agar mereka mendapat gambaran lebih tentang sertfiikasi akuntan profesional. Dengan begitu akan menarik niat mereka agar melanjutkan pendidikan profesi dan mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA ataupun CPA

DAFTAR PUSTAKA

ACCA. (2018). *ACCA accountancy qualifications*. https://www.accaglobal.com/gb/en/qualifications/glance.html

Ajjan, H., & Hartshorne, R. (2008). Investigating faculty decisions to adopt Web 2.0 technologies: Theory and empirical tests. *The Internet and Higher Education*, *11*(2), 71–80. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2008.05.002

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211.

Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, *32*(4), 665–683. https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x

Ajzen, I., & Fishbein, M. (1970). The prediction of behavior from attitudinal and normative variables. *Journal of Experimental Social Psychology*, *6*(4), 466–487. https://doi.org/10.1016/0022-1031(70)90057-0

Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-Behavior Relations: A Theoretical Analysis and Review of Empirical Research. *Psychological Bulletin*, *84*, 888–918.

Arikunto, & Suharsimi. (2009). *Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan* (revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Armitage, C. J., & Conner, M. (2001). Efficacy of the Theory of Planned Behaviour : A Meta-Analytic Review E Y cacy of the Theory of Planned Behaviour : A meta-analytic review. *British Journal of Social Psychology*, *40*(July 2017), 471–499.

Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.

Cheng, P. Y., & Chu, M. C. (2013). Behavioral Factors Affecting Students' Intentions to Enroll in Business Ethics Courses: A Comparison of the Theory of Planned Behavior and Social Cognitive Theory Using Self-Identity as a Moderator. *Journal of Business Ethics*, *124*(1), 35–46. https://doi.org/10.1007/s10551-013-1858-0

Dewi, & Budiasih. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *20*(2), 1016–1045. https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p06

Dewi dkk. (2019). Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian Theory of Planned Behavior Dan Teori Motivasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *3*(2), 171–192. https://doi.org/10.23887/jia.v3i2.16639

Felton dkk. (1995). A Theory of Reasoned Action model of the Chartered Accountant career choice. *Journal of Accounting Education*, *13*(1), 1–19. https://doi.org/10.1016/0748-5751(94)00027-1

Ghozali, I. (2002). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (7th ed.). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25* (IX). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair dkk. (1995). *Multivariate Data Analysis*. https://doi.org/10.1038/259433b0.

IAI. (2014). *Menjadi CA*. http://iaiglobal.or.id/v03/CA/home

IAPI. (2019). *Informasi sertifikasi*. IAPI. https://iapi.or.id/Iapi/detail/331

Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Khatijah, S. A., & Suwaldiman. (2016). Kesadaran Dosen Akuntansi Fe Uii Terhadap Sertifikasi Profesi : Sebuah Analisis Deskriptif. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U) Ke-2 Tahun 2016*, 869–878.

Laksmi, A. C., & Suciati, I. (2018). Factors Influencing the Intention to Obtain Accountant Certifications. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, *21*(03), 347–362. https://doi.org/10.33312/ijar.399

Law, P. K. (2010). A theory of reasoned action model of accounting students' career choice in public accounting practices in the post-Enron. *Journal of Applied Accounting Research*, *11*(1), 58–73. https://doi.org/10.1108/09675421011050036

Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2018). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, *8*(2), 77–87. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88

Novitasari, D., & Suwaldiman, S. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi ACCA. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmi and Call for Papers Unisbank 3*.

Owusu dkk. (2018). What explains student's intentions to pursue a certified professional accountancy qualification? *Meditari Accountancy Research*, *26*(2), 284–304. https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2016-0065

Qimyatussa'adah dkk. (2017). Faktor - Faktor yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Memperoleh Gelar Sertifikasi Profesional Akuntansi. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, *2*, 56–64.

Rahmah. (2011). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Percieved Behavioral Control terhadap Intensi Membeli Buku Referensi Kuliah Ilegal Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. 85.

Sakdiyah dkk. (2019). Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *6*(2), 120. https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11151

Solikhah, B. (2014). An Application of Theory of Planned Behavior towards CPA Career in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *164*(August), 397–402. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.094

Sugahara, S., & Boland, G. (2006). Perceptions of the certified public accountants by accounting and non-accounting tertiary students in Japan. *Asian Review of Accounting*, *14*(1–2), 149–167. https://doi.org/10.1108/13217340610729518

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian* (M. P. Endang Mulyatiningsih (ed.); kesepuluh). Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Sumaryono, & Sukanti. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Profita*, *7*(4), 1–20.

Wardani, G. A. S., & Januarti, I. (2015). Niat Untuk Mengambil Chartered Accountant Dengan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, *12*(2), 140–159. https://doi.org/10.14710/jaa.v12i2.13863

Yendrawati, R. (2007). Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan. *Jurnal Fenomena*, *5*(2), 176–192.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) sebagai mahasiswi S1 jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Saya sedang mengadakan penelitian yang berjudul **"Faktor Faktor yang Memengaruhi Niat Mahasiswa untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan".** Saya memohon kesediaan Anda untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner berikut ini. Kuesioner ini saya ajukan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2018, dan 2019 di Universitas Islam Indonesia.

Saya mengharapkan Anda dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Atas kesediaan Anda dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

Peneliti

(Manisa Saptiningtias)

Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian kuesioner

Berilah tanda pada salah satu kolom pilihan yang tersedia di bawah ini dengan kondisi yang sebenarnya.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin* : ( ) Laki–Laki

( ) Perempuan

Umur* : ( ) 19 - 21

( ) > 21

Angkatan* : ( ) 2018

( ) 2019

Niat Mahasiswa Mengambil Sertifikasi Akuntan Chartered Accountant, CPA atau ACCA (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mempunyai niat untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.				
2	Saya mempunyai niat untuk berkarier menjadi akuntan profesional setelah selesai kuliah.				
3	Saya mempunyai niat menjadi seorang akuntan publik setelah selesai kuliah.				
4	Saya mempunyai niat untuk menajadi akuntan profesional yang bekerja di luar negeri setelah selesai kuliah.				

Norma Subjektif pada Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA, dan CPA (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Keluarga saya menyarankan untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, dan CPA.				
2	Teman-teman saya menyarankan untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, dan CPA.				
3	Dosen saya menyarankan untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, dan CPA.				

Kontrol Perilaku Persepsi pada Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA, dan CPA (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki waktu untuk belajar mengenai sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, dan CPA.				
2	Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan gelar dari sertifikasi sertifikasi				

	akuntan profesional ACCA, CA, dan CPA terlalu lama				
3	Biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, dan CPA terlalu mahal.				
4	Seseorang yang memiliki sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA, dan CPA akan memiliki jam kerja yang tinggi.				

Tingkat Pemahaman mengenai Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA, dan CPA (X4)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Ujian bisa dilakukan secara bertahap mulai saat kuliah S1				
2	Program-program yang disediakan ACCA sudah berstandar internasional				
3	Dalam kualifikasi ACCA, seseorang harus menyelesaikan 13 ujian profesional				
4	ACCA diberi gelar “A Royal Charter of Incorporation” oleh ratu inggris				
5	Untuk memperoleh gelar CA atau CPA, seseorang harus memliki pengalaman praktik di bidang akuntansi minimal selama 3-4 tahun.				
6	Ujian CA diatur dan diselenggarakan oleh IAI				
7	IAI adalah anggota dari IFAC (International Federation of Accountants).				
8	Salah satu syarat untuk memperoleh izin akuntan publik adalah mempunyai sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.				
9	Terdapat tingkatan biaya ujian pada setiap levelnya.				

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden

NIAT (Y1)

No.	Y1A	Y1B	Y1C	Y1D	Y1
1	3	3	2	3	11
2	3	3	4	3	13
3	2	2	2	2	8
4	3	3	3	3	12
5	2	2	2	2	8
6	3	3	3	3	12
7	4	4	4	4	16
8	3	4	4	2	13
9	3	3	3	4	13
10	4	3	3	3	13
11	4	3	3	3	13
12	3	3	4	3	13
13	4	4	4	3	15
14	3	3	2	3	11
15	3	3	4	3	13
16	3	3	2	2	10
17	4	2	4	4	14
18	4	3	4	3	14
19	3	4	4	3	14
20	2	2	2	2	8
21	3	3	3	3	12
22	3	3	4	3	13
23	3	3	3	3	12
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	3	15
26	3	3	3	3	12
27	3	3	3	4	13
28	3	3	3	3	12
29	3	3	4	3	13
30	3	4	3	3	13
31	4	4	4	3	15
32	3	3	3	3	12
33	2	3	3	3	11
34	4	3	3	3	13

35	4	4	4	3	15
36	3	3	3	3	12
37	3	3	3	3	12
38	3	3	3	3	12
39	3	3	3	3	12
40	4	4	4	3	15
41	3	3	3	3	12
42	1	1	1	1	4
43	3	4	4	3	14
44	4	3	4	3	14
45	3	3	3	3	12
46	3	3	2	2	10
47	3	3	3	3	12
48	4	4	4	3	15
49	3	3	3	3	12
50	4	3	3	3	13
51	3	4	4	3	14
52	3	3	3	3	12
53	3	3	3	4	13
54	3	4	4	4	15
55	4	4	4	3	15
56	3	3	3	3	12
57	3	3	4	3	13
58	3	3	3	3	12
59	4	4	3	3	14
60	3	3	3	3	12
61	4	4	4	3	15
62	3	3	3	3	12
63	2	2	2	2	8
64	3	3	4	4	14
65	3	4	4	4	15
66	4	4	4	3	15
67	2	3	3	3	11
68	4	4	4	3	15
69	3	3	3	3	12
70	4	4	4	3	15
71	4	4	4	3	15
72	4	4	4	3	15
73	3	3	3	3	12

ISLAM INDONESIA SULTAN AGUNG

74	3	3	3	4	13
75	4	4	3	3	14
76	4	3	3	3	13
77	4	4	4	3	15
78	4	4	4	3	15
79	3	3	3	3	12
80	3	4	4	3	14
81	3	3	3	3	12
82	4	4	4	3	15
83	3	3	3	4	13
84	3	3	3	2	11
85	4	4	4	3	15
86	3	3	4	3	13
87	3	3	2	2	10
88	3	3	2	2	10
89	3	3	2	2	10
90	3	3	2	3	11
91	4	4	4	3	15
92	3	3	3	3	12
93	4	4	4	3	15
94	4	3	2	2	11
95	4	4	4	3	15
96	3	3	3	2	11
97	4	4	4	4	16
98	3	3	3	2	11
99	3	3	3	2	11
100	2	2	2	2	8
101	3	3	2	3	11
102	2	2	2	2	8
103	4	4	3	3	14
104	2	2	2	3	9
105	4	4	3	3	14
106	4	4	4	3	15
107	4	3	3	3	13
108	3	3	4	3	13
109	2	2	2	2	8
110	4	4	3	3	14
111	4	4	2	3	13
112	4	3	4	3	14

113	4	4	3	3	14
114	4	4	3	3	14
115	4	4	3	3	14
116	3	4	4	3	14
117	3	3	2	2	10
118	3	4	2	3	12
119	4	3	2	3	12
120	3	3	2	3	11
121	3	3	2	3	11
122	3	3	2	3	11
123	3	4	2	3	12
124	4	4	3	3	14
125	4	3	3	3	13
126	4	3	3	3	13
127	4	4	3	3	14
128	4	4	3	3	14
129	4	4	3	3	14
130	4	4	4	3	15
131	3	4	4	3	14
132	4	4	3	3	14
133	4	4	3	3	14
134	3	4	4	3	14
135	3	3	4	3	13
136	4	4	3	3	14
137	4	4	3	3	14
138	4	4	4	3	15
139	4	4	4	3	15
140	4	4	4	3	15

SIKAP (X1)

	X1A	X1B	X1C	X1D	X1E	X1F	X1G	X1H	X1
1	3	3	3	3	2	3	3	3	23
2	4	4	3	3	3	3	3	3	26
3	2	3	2	3	2	2	2	2	18
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	2	2	2	2	1	2	2	3	16
6	3	4	4	4	3	4	4	3	29
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32

8	3	4	2	3	3	4	3	4	26
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	4	2	3	4	4	4	4	28
11	4	3	3	3	2	3	4	4	26
12	4	4	4	3	3	3	4	4	29
13	4	4	2	4	4	4	4	3	29
14	3	3	4	4	4	4	3	3	28
15	3	4	4	4	4	4	3	3	29
16	3	3	3	4	3	3	3	4	26
17	3	3	3	4	3	4	4	4	28
18	3	4	4	4	4	4	4	4	31
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	2	2	2	2	2	3	2	2	17
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	3	3	2	3	3	3	3	3	23
23	3	3	4	4	4	4	4	4	30
24	3	3	3	3	3	4	3	4	26
25	3	4	4	4	4	4	4	4	31
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
28	3	3	3	3	3	3	4	4	26
29	4	4	4	4	4	3	3	4	30
30	4	3	3	4	3	4	4	4	29
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	3	4	4	3	2	3	3	3	25
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	4	3	4	4	3	4	4	4	30
35	4	4	2	4	3	4	4	4	29
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	3	4	4	4	4	4	4	4	31
39	3	3	4	4	4	4	4	4	30
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	3	3	3	3	4	4	4	28
42	1	1	1	1	2	3	1	3	13
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	3	4	4	4	31
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	3	3	4	4	4	4	4	4	30

47	3	3	4	3	3	3	3	4	26
48	4	4	4	3	3	4	4	4	30
49	4	3	3	4	3	4	4	4	29
50	3	3	4	4	4	4	4	4	30
51	4	4	2	4	4	4	4	4	30
52	3	3	4	4	4	4	4	4	30
53	3	3	2	3	3	4	3	4	25
54	4	3	4	4	4	4	4	4	31
55	3	4	4	4	4	4	4	4	31
56	4	3	3	4	3	4	4	4	29
57	4	3	3	3	3	3	4	4	27
58	4	3	4	4	4	4	4	4	31
59	4	4	3	4	4	4	4	4	31
60	3	3	4	4	4	4	4	4	30
61	4	4	4	4	4	4	3	4	31
62	4	3	4	3	4	4	4	3	29
63	2	2	2	2	2	2	2	2	16
64	4	3	4	4	3	4	4	4	30
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	4	4	4	3	4	4	4	4	31
67	3	3	3	3	3	3	4	4	26
68	3	4	4	4	4	4	4	4	31
69	3	3	3	3	3	3	3	3	24
70	4	4	2	4	4	4	3	4	29
71	3	4	4	4	4	4	4	4	31
72	4	4	4	3	4	4	4	4	31
73	3	3	3	3	2	3	3	3	23
74	3	3	4	3	3	3	4	4	27
75	3	4	4	4	4	4	4	4	31
76	3	3	4	3	3	3	4	4	27
77	3	4	4	4	4	4	4	4	31
78	3	4	2	4	4	4	4	4	29
79	3	3	4	3	2	4	4	3	26
80	4	4	4	4	4	4	4	3	31
81	3	4	4	4	4	4	4	4	31
82	4	4	2	4	4	4	4	3	29
83	3	3	3	3	3	4	4	4	27
84	3	3	4	4	3	4	4	4	29
85	4	4	4	4	4	3	4	4	31

86	3	4	4	4	4	4	4	4	31
87	3	3	2	3	3	3	3	3	23
88	3	3	2	3	3	3	3	3	23
89	3	3	2	3	3	3	3	3	23
90	4	3	2	3	3	4	4	4	27
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	3	3	3	3	3	4	4	4	27
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	4	4	4	4	4	4	4	4	32
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	3	3	3	3	3	4	4	3	26
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32
98	4	4	3	4	3	4	4	3	29
99	3	3	3	3	2	3	3	3	23
100	2	2	2	2	2	2	2	2	16
101	3	4	4	3	2	3	2	3	24
102	2	2	2	2	1	2	2	2	15
103	4	4	4	4	3	4	4	3	30
104	3	2	3	3	2	3	2	2	20
105	4	4	4	4	4	4	3	4	31
106	4	4	2	4	4	4	4	3	29
107	3	3	4	4	4	4	4	4	30
108	4	3	4	3	3	3	4	4	28
109	2	2	2	2	2	2	3	2	17
110	4	3	4	4	3	4	4	4	30
111	4	4	2	3	4	4	4	3	28
112	4	3	4	4	4	3	4	4	30
113	4	4	4	4	3	4	3	4	30
114	4	4	2	4	4	3	4	4	29
115	3	4	4	4	4	4	3	3	29
116	4	4	2	3	3	4	3	4	27
117	3	3	2	3	4	4	3	3	25
118	3	4	2	3	4	3	4	3	26
119	3	3	2	4	3	4	3	4	26
120	3	4	4	3	3	3	4	3	27
121	3	4	2	3	3	3	4	3	25
122	3	4	3	4	3	4	3	4	28
123	3	4	2	3	3	4	3	4	26
124	4	4	4	3	4	4	3	4	30

125	4	4	4	4	4	4	4	4	32
126	4	4	4	4	4	4	4	4	32
127	4	4	4	4	3	4	4	4	31
128	4	4	2	4	4	4	4	4	30
129	4	4	4	4	4	4	3	4	31
130	4	4	4	4	4	4	4	4	32
131	4	4	4	4	4	4	4	4	32
132	4	4	4	4	4	4	3	4	31
133	4	4	4	4	4	4	4	4	32
134	4	4	4	4	4	4	4	4	32
135	4	4	4	4	4	4	4	4	32
136	4	4	4	4	4	4	4	4	32
137	4	4	4	4	3	4	4	4	31
138	4	4	4	4	4	4	4	4	32
139	4	4	4	4	4	4	4	4	32
140	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Norma Subjektif (X2)

	X2A	X2B	X2C	X2
1	2	2	3	7
2	3	3	3	9
3	2	2	2	6
4	3	3	3	9
5	2	3	3	8
6	3	3	3	9
7	4	4	4	12
8	2	3	2	7
9	3	3	4	10
10	3	4	3	10
11	4	4	3	11
12	2	2	2	6
13	3	4	4	11
14	2	2	2	6
15	2	2	3	7
16	2	2	3	7
17	3	3	4	10
18	4	3	3	10
19	3	3	3	9

20	3	3	3	9
21	2	3	3	8
22	3	3	3	9
23	3	3	3	9
24	3	3	4	10
25	3	4	4	11
26	3	3	3	9
27	4	4	4	12
28	3	3	3	9
29	3	3	4	10
30	2	2	4	8
31	3	4	4	11
32	2	4	4	10
33	2	4	4	10
34	3	3	4	10
35	3	3	4	10
36	2	2	4	8
37	4	4	4	12
38	3	3	3	9
39	3	3	4	10
40	3	3	4	10
41	3	3	4	10
42	3	3	4	10
43	4	3	4	11
44	3	4	4	11
45	4	4	4	12
46	3	3	3	9
47	3	4	3	10
48	3	3	4	10
49	3	3	3	9
50	3	4	3	10
51	3	4	4	11
52	3	3	3	9
53	3	3	3	9
54	3	3	3	9
55	2	3	4	9
56	3	3	4	10
57	4	4	4	12
58	3	3	3	9

59	3	4	4	11
60	3	3	3	9
61	2	3	4	9
62	2	3	3	8
63	2	2	3	7
64	3	3	2	8
65	3	3	4	10
66	3	4	4	11
67	3	4	4	11
68	3	3	3	9
69	3	3	3	9
70	3	3	4	10
71	3	3	4	10
72	3	3	4	10
73	3	3	4	10
74	3	3	3	9
75	4	4	4	12
76	4	3	4	11
77	3	4	4	11
78	3	3	4	10
79	3	3	3	9
80	3	3	3	9
81	4	4	4	12
82	3	3	4	10
83	3	2	3	8
84	3	3	3	9
85	3	3	3	9
86	3	3	3	9
87	2	4	3	9
88	2	2	2	6
89	2	2	2	6
90	3	4	4	11
91	3	3	3	9
92	3	3	4	10
93	3	3	3	9
94	3	3	3	9
95	3	3	3	9
96	2	3	3	8
97	3	4	4	11

98	2	3	4	9
99	2	2	3	7
100	2	3	3	8
101	2	2	3	7
102	2	2	4	8
103	4	4	4	12
104	2	2	3	7
105	2	3	4	9
106	3	4	3	10
107	3	3	3	9
108	3	3	4	10
109	2	2	3	7
110	3	3	4	10
111	3	4	3	10
112	3	3	4	10
113	3	3	4	10
114	3	3	4	10
115	2	3	3	8
116	3	3	3	9
117	3	3	3	9
118	3	3	3	9
119	3	3	3	9
120	3	3	4	10
121	3	3	3	9
122	3	3	3	9
123	3	3	4	10
124	3	3	4	10
125	3	3	4	10
126	3	3	3	9
127	3	3	4	10
128	3	4	3	10
129	3	4	4	11
130	3	3	4	10
131	4	3	4	11
132	3	4	4	11
133	3	3	4	10
134	4	4	4	12
135	4	4	4	12
136	3	3	4	10

137	3	4	3	10
138	3	3	4	10
139	3	3	3	9
140	3	3	3	9

Kontrol Perilaku (X3)

	X3A	X3B	X3C	X3D	X3
1	2	3	3	3	11
2	3	3	3	3	12
3	2	2	3	3	10
4	3	3	3	3	12
5	2	3	3	3	11
6	3	3	3	3	12
7	4	4	4	4	16
8	2	3	4	3	12
9	3	4	3	3	13
10	3	3	3	3	12
11	3	3	3	3	12
12	2	3	4	4	13
13	3	4	4	4	15
14	2	3	4	4	13
15	2	3	3	4	12
16	2	3	3	3	11
17	3	4	4	4	15
18	3	3	4	4	14
19	3	4	3	3	13
20	2	2	4	3	11
21	3	3	3	4	13
22	3	3	3	3	12
23	3	3	4	3	13
24	3	4	4	3	14
25	3	4	4	4	15
26	3	4	4	3	14
27	3	3	3	3	12
28	3	3	4	3	13
29	3	3	3	4	13

30	4	3	3	3	13
31	3	4	4	4	15
32	3	4	4	4	15
33	4	4	4	4	16
34	3	3	4	4	14
35	3	4	4	4	15
36	2	3	4	4	13
37	3	3	4	3	13
38	3	4	4	3	14
39	3	3	4	4	14
40	3	4	4	4	15
41	3	3	3	3	12
42	2	3	3	3	11
43	4	4	4	4	16
44	3	4	4	4	15
45	3	3	4	3	13
46	2	4	4	4	14
47	2	3	4	3	12
48	3	4	4	4	15
49	3	3	4	3	13
50	3	3	3	4	13
51	3	4	4	4	15
52	3	3	4	4	14
53	3	3	4	4	14
54	3	4	4	4	15
55	3	4	4	4	15
56	3	3	4	3	13
57	3	3	3	3	12
58	3	3	4	4	14
59	3	4	4	4	15
60	3	3	3	4	13
61	3	4	4	4	15
62	3	3	3	3	12
63	2	3	3	3	11
64	3	4	3	3	13
65	3	3	3	4	13
66	3	4	4	4	15
67	3	4	4	4	15
68	3	3	3	4	13

69	4	3	3	4	14
70	3	4	4	4	15
71	3	3	3	3	12
72	3	4	4	4	15
73	3	3	4	4	14
74	4	3	3	3	13
75	3	3	3	4	13
76	3	3	3	3	12
77	3	3	3	4	13
78	3	4	4	4	15
79	2	2	3	3	10
80	3	4	4	4	15
81	3	3	3	4	13
82	3	4	4	4	15
83	3	3	3	3	12
84	3	3	3	3	12
85	3	4	4	4	15
86	3	3	3	3	12
87	2	3	3	3	11
88	2	3	3	3	11
89	2	3	3	3	11
90	3	4	4	4	15
91	3	3	3	3	12
92	3	3	4	3	13
93	3	3	3	3	12
94	3	3	3	3	12
95	2	4	4	4	14
96	3	3	3	4	13
97	3	4	3	4	14
98	3	3	3	4	13
99	3	2	2	3	10
100	2	3	3	3	11
101	3	3	4	3	13
102	2	3	3	3	11
103	4	4	4	3	15
104	2	3	2	2	9
105	3	4	4	4	15
106	3	4	4	4	15
107	3	3	3	3	12

108	3	3	3	4	13
109	2	3	3	3	11
110	4	4	4	4	16
111	3	4	3	3	13
112	3	4	4	4	15
113	3	4	4	4	15
114	3	4	4	4	15
115	3	4	4	4	15
116	3	3	3	4	13
117	3	3	3	3	12
118	3	3	3	4	13
119	3	3	3	4	13
120	2	3	3	3	11
121	2	3	3	4	12
122	3	4	3	3	13
123	2	3	3	3	11
124	3	4	4	4	15
125	3	3	3	4	13
126	3	3	3	4	13
127	3	4	4	4	15
128	3	4	4	4	15
129	3	4	4	4	15
130	3	3	3	4	13
131	3	3	3	4	13
132	3	4	4	4	15
133	3	4	4	4	15
134	3	3	3	4	13
135	3	3	3	4	13
136	3	4	4	4	15
137	3	4	4	4	15
138	3	4	4	4	15
139	3	3	4	4	14
140	3	3	4	4	14

Tingkat Pemahaman (X4)

No	X4A	X4B	X4C	X4D	X4E	X4F	X4G	X4H	X4I	X4
1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	23
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	28
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	2	3	1	2	3	2	2	3	3	21
6	3	3	4	3	3	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
8	3	4	3	2	3	3	4	4	3	29
9	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
10	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
11	4	4	3	2	4	4	4	3	3	31
12	3	3	2	2	3	4	2	3	4	26
13	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
14	3	3	2	2	1	3	3	3	2	22
15	4	4	3	3	2	3	3	3	2	27
16	4	4	3	3	3	3	2	3	3	28
17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
18	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
20	3	3	1	1	3	3	2	3	3	22
21	4	3	2	2	3	3	3	3	3	26
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
23	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31
24	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
25	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
26	3	4	3	3	4	3	3	4	3	30
27	3	3	3	2	3	3	3	3	4	27
28	3	3	3	2	4	4	4	4	4	31
29	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
31	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
32	4	3	3	1	4	3	3	4	4	29
33	2	3	3	1	4	3	3	4	4	27
34	3	3	3	3	4	4	3	4	3	30
35	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
36	2	4	3	3	4	3	3	3	3	28
37	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30
38	3	4	3	3	4	3	3	4	3	30
39	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
40	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
41	3	4	3	1	3	4	4	4	4	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

42	3	3	1	1	3	3	3	3	3	23
43	4	4	3	3	3	3	2	3	3	28
44	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
45	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
46	3	3	2	3	3	3	3	3	4	27
47	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30
48	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
49	3	3	3	2	4	4	4	4	4	31
50	4	3	3	3	4	3	3	4	4	31
51	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
52	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
53	3	3	3	1	4	3	3	3	4	27
54	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
55	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
56	3	4	4	2	4	3	3	3	3	29
57	3	4	4	2	3	4	3	3	4	30
58	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
59	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
60	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
61	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
62	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
63	2	3	1	1	4	2	2	3	2	20
64	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
65	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
66	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
67	2	3	2	1	3	3	2	3	4	23
68	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
69	3	3	4	2	4	4	3	4	3	30
70	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
71	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
72	4	4	2	3	4	4	4	4	3	32
73	4	3	3	2	2	3	2	3	3	25
74	3	3	2	2	4	3	3	3	3	26
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
76	3	4	3	2	3	3	3	3	3	27
77	3	3	3	3	4	4	3	4	3	30
78	4	4	2	3	4	4	4	4	3	32
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
80	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33

81	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
82	4	4	3	3	4	3	3	4	3	31
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
84	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
85	4	4	3	3	3	4	3	4	3	31
86	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
87	3	3	2	2	4	3	3	3	3	26
88	3	3	2	1	2	3	2	3	2	21
89	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
90	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
92	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
96	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
97	3	4	4	2	4	3	4	4	4	32
98	2	3	2	2	2	3	3	3	3	23
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
100	1	3	1	1	2	3	2	3	2	18
101	2	3	2	2	3	3	2	3	2	22
102	2	3	2	2	3	3	2	3	4	24
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
104	2	4	1	1	3	3	3	3	3	23
105	4	3	3	3	3	4	4	4	3	31
106	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
109	2	3	2	2	3	3	2	3	3	23
110	3	4	3	3	4	4	4	3	3	31
111	3	4	2	1	3	4	3	4	3	27
112	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30
113	4	4	3	3	3	4	3	4	3	31
114	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32
115	4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
116	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
117	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24
118	3	4	2	2	3	3	3	3	3	26
119	3	4	3	2	2	3	2	3	3	25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

120	3	4	2	1	3	3	3	3	3	25
121	3	3	2	1	2	2	2	4	3	22
122	3	4	3	3	3	3	2	3	4	28
123	3	4	3	1	3	2	3	3	3	25
124	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
125	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
126	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
127	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
128	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
129	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
130	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32
131	3	4	3	3	4	3	4	4	3	31
132	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
133	4	4	3	3	4	4	3	4	3	32
134	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32
135	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32
136	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32
137	4	4	3	3	4	4	3	4	3	32
138	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32
139	4	4	3	3	4	4	3	4	3	32
140	4	4	3	3	4	4	3	4	3	32

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS DATA

Tabel 4.1
Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar secara online	140	100%
Kuesioner yang tidak digunakan	0	0
Kuesioner yang digunakan	140	100%

Sumber: *Hasil Penelitian, 2022*

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Perempuan	100	71,4%
Laki-Laki	40	28,6%
Total	140	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2022

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
19-21	72	51,4%
>21	68	48,6%
Total	140	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi (Orang)	Persentase
2018	77	55%
2019	63	45%
Total	140	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Niat	140	1,00	4,00	3,1946	,50454
Sikap	140	1,63	4,00	3,5000	,51244
Norma Subjektif	140	2,00	4,00	3,1524	,46003
Kontrol Perilaku	140	2,25	4,00	3,3232	,37872
Tingkat Pemahaman	140	2,00	4,00	3,2167	,40080

Sumber: Hasil Penelitian,2022

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Ket
Niat (Y)	Y1.A	0,819	0,166	Valid
	Y1.B	0,851	0,166	Valid
	Y1.C	0, 830	0,166	Valid
	Y1.D	0, 673	0,166	Valid
Sikap (X1)	X1.A	0,775	0,166	Valid
	X1.B	0, 773	0,166	Valid
	X1.C	0,684	0,166	Valid
	X1.D	0,871	0,166	Valid
	X1.E	0,829	0,166	Valid
	X1.F	0,810	0,166	Valid
	X1.G	0,803	0,166	Valid
	X1.H	0,778	0,166	Valid
Norma Subjektif (X2)	X2.A	0,801	0,166	Valid
	X2.B	0,828	0,166	Valid
	X2.C	0,747	0,166	Valid
Kontrol Perilaku (X3)	X3.A	0,600	0,166	Valid
	X3.B	0,816	0,166	Valid
	X3.C	0,778	0,166	Valid
	X3.D	0,740	0,166	Valid
Tingkat Pemahaman (X4)	X4.A	0,717	0,166	Valid
	X4.B	0,579	0,166	Valid
	X4.C	0,687	0,166	Valid

	X4.D	0,685	0,166	Valid
	X4.E	0,626	0,166	Valid
	X4.F	0,754	0,166	Valid
	X4.G	0,767	0,166	Valid
	X4.H	0,672	0,166	Valid
	X4.I	0,542	0,166	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Niat	0,804	Reliabel
Sikap	0,908	Reliabel
Norma Subjektif	0.702	Reliabel
Kontrol Perilaku	0,718	Reliabel
Tingkat Pemahaman	0,845	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04684524
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,035
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

(Constant)		
Sikap	0,553	1,807
Norma Subjektif	0,680	1,471
Kontrol Perilaku	0,474	2,110
Tingkat Pemahaman	0,414	2,414

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,821	,517		-2,284	,024
	X1	,019	,018	,124	1,085	,280
	X2	,046	,048	,099	,959	,339
	X3	-,068	,052	-,126	-1,313	,191
	X4	-,014	,023	-,082	-,618	,537

Sumber: HasiSumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,855[a]	,731	,723	1,062

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-1,821	,861		-2,113	,036
	X1	,269	,030	,547	9,107	,000
	X2	,048	,079	,033	,603	,548
	X3	,167	,086	,126	1,938	,055
	X4	,152	,039	,271	3,907	,000

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 4.13
Hasil Uji T
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,821	,861		-2,113	,036	
	X1	,269	,030	,547	9,107	,000	H1 terdukung
	X2	,048	,079	,033	,603	,548	H2 tidak terdukung
	X3	,167	,086	,126	1,938	,055	H3 tidak terdukung
	X4	,152	,039	,271	3,907	,000	H4 terdukung

Sumber: Hasil penelitian, 2022

Tabel 4.14
Hasil uji F
ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	413,808	4	103,452	91,684	,000[b]
Residual	152,328	135	1,128		
Total	566,136	139			

Sumber: Hasil Penelitian, 2022